

**PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG
STUDI BAHASA INDONESIA
DI MTs AL ITTIHADUL ISLAMIYAH
KEDUNG JAMBANGAN BANGILAN TUBAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Strata
Satu (S1) dalam Ilmu Tarbiyah pada Sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro



Oleh

ENDANG SUWARNI

NIM 2008 5501 02252
NIMKO 2008 4 055 0001 2 02145

**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
SUNAN GIRI BOJONEGORO
2010**

NOTA PERSETUJUAN

Lamp 4 (empat) eksemplar Kepada Yth
Hal Naskah Skripsi Bapak Ketua Sekolah Tinggi Agama
di-
BOJONEGORO

Assalamu'alaikum Wr Wb

Setelah diadakan pemeriksaan, penelitian dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa naskah skripsi saudara

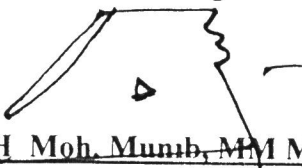
Nama ENDANG SUWARNI
NIM 2008 5501 02252
NIMKO 2008 4 055 0001 2 02145
Judul PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF
TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI
BAHASA INDONESIA DI MTs AL I'TIHHADUL ISLAMİYAH
KEDUNG JAMBANGAN BANGILAN TUBAN

Telah dapat diajukan sebagai salah satu syarat untuk menempuh ujian guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) pada Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro

Harapan kami semoga skripsi ini dapat disetujui dan mendapatkan pengesahan

Wassalamu'alaikum Wr Wb

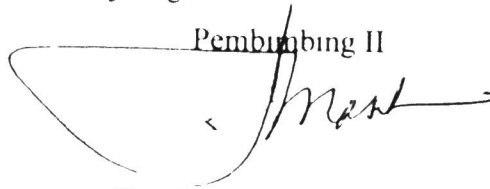
Pembimbing I



Drs H. Moh. Munib, M.Pd I

Bojonegoro

Pembimbing II



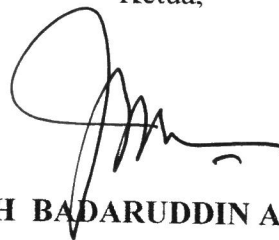
Drs M. Masjkur, M.Pd I

PENGESAHAN

Setelah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi, maka skripsi ini telah dapat disetujui untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1) dalam Ilmu Pendidikan Agama Islam pada Sekolah Tinggi Agama Islam Sunan Giri Bojonegoro, pada

Hari	Minggu
Tanggal	13 Juni 2010
Jam	10 30 WIB
Tempat	STAI Bojonegoro

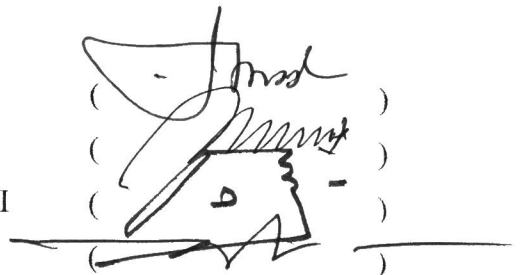
Mengesahkan
Sekolah Tinggi Agama Islam
Sunan Giri Bojonegoro
Ketua,



(Drs H BADARUDDIN A, M Pd I)

Dewan Penguji

- | | | |
|---|------------|----------------------------|
| 1 | Ketua | Drs M, Masjkhur M Pd I |
| 2 | Sekretaris | Moh Jauharul m'arif M Pd I |
| 3 | Penguji I | Drs H Moh Munib MM, M Pd I |
| 4 | Penguji II | Drs Agus Huda SPd M Pd |



MOTTO

“ Allah meninggikan orang yang beriman diantara kamu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat ”

(Surat A Mujadalah ayat 11)

يَرْفَعُ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ

Tanyakan olehmu kepada orang-orang yang berilmu jika kamu tidak mengetahui

(Surat Al zumar ayat 9)

قُلْ هَلْ يَسْتَوِي الَّذِينَ يَعْمُونَ وَالَّذِينَ لَا يَعْلَمُونَ

Menuntut ilmu tidak mengenal batas waktu

(Penulis)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan kepada

- 1 Untuk ibunda dan ayahanda yang selalu mengiringi alunan do'a demi keberhasilan anak-anaknya
- 2 Suamiku tercinta
- 3 Teman-temanku serta sahabat-sahabatku yang senasib seperjuangan

KATA PENGANTAR

Bismillahirrohmanirrohim

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga selesainya penulisan skripsi ini yang berjudul “PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG STUDI BAHASA INDONESIA DI MTs AL ITTIHADUL ISLAMIYAH KEDUNG JAMBANGAN BANGILAN TUBAN”

Skripsi ini penulis susun untuk memenuhi kewajiban yang dibebankan oleh Fakultas atas diri penulis, dalam rangka memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana, disamping itu penulis ingin menyumbangkan sekedar buah pikiran dengan harapan semoga bermanfaat bagi masyarakat, agama, nusa dan bangsa

Dengan selesainya skripsi ini tak lupa penulis ucapkan rasa terima kasih yang sebanyak-banyaknya kepada

- 1 Bapak Drs H Badaruddin A, M Pd I, selaku Ketua STAI Sunan Giri Bojonegoro yang telah memberikan persetujuan dan pengarahan sehingga terwujudlah skripsi ini
- 2 Bapak Drs H Moh Munib, MM M Pd I, selaku dosen Pembimbing I yang telah berkorban tenaga dan waktunya untuk memberikan bimbingan dan pengarahan hingga terselesainya skripsi ini

- 3 Bapak Drs M Masjkur, M Pd, selaku dosen Pembimbing II yang juga mengorbankan waktunya untuk memberikan bimbingan kepada penulis hingga terselesainya skripsi ini
- 4 Kepala MTs Al Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban beserta segenap staf pegawai yang telah bersedia memberikan izin kepada penulis untuk mengadakan penelitian di sekolah tersebut
- 5 Segenap civitas akademika Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Sunan Giri Bojonegoro, yang telah memberikan segala kemudahan yang berkenaan dengan penyusunan skripsi ini

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Maka, kritik dan saran sangat penulis harapkan dari para pembaca yang budiman.

Akhirnya penulis hanya bisa berdo'a semoga Allah memberikan belasan segala amal bantuan dan semoga amal baik tersebut dicatat sebagai amal sholeh. Dan semoga karya ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca pada umumnya. Amin

Bojonegoro,

Penulis,

ENDANG SUWARNI

ABSTRAKSI

Suwarni, Endang, 2009 Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Aktif terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Bahasa Indonesia di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban

Pembimbing I Drs H Moh Munib, MM, M Pd I
Pembimbing II Drs M Masjkur, M Pd

Penelitian ini berjudul “ Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Aktif terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Bahasa Indonesia di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban” Penelitian ini berangkat dari latar belakang tujuan pengajaran bahasa Indonesia, yaitu untuk membentuk siswa yang terampil berbahasa Indonesia dalam berbagai fungsi

Penelitian yang berjudul ”Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Aktif terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Bahasa Indonesia di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban” ini membahas tentang (1) berpengaruh tidaknya pendekatan pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Bahasa Indonesia, (2) tingkat pengaruh pendekatan pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Bahasa Indonesia Sampel penelitian ini adalah semua siswa MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban yang berjumlah 85 siswa, hal ini dilakukan karena populasi kurang dari 100 orang

Untuk mencapai tujuan tersebut, penelitian ini menggunakan metode deskriptif Pengolahan data dalam penelitian ini mengacu pada pencarian tendensi sentral atau mean dengan kriteria kualifikasi (1) 86%-100% sangat baik, (2) 66%-85% baik, (3) 60%-65% cukup, (4) 46%-59% kurang dan (5) 0%-45% sangat kurang

Dengan tujuan umum, penelitian ini dapat disimpulkan bahwa siswa MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban mampu melakukan pendekatan pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa bidang studi Bahasa Indonesia

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
HALAMAN PERSETUJUAN	II
HALAMAN PENGESAHAN	III
HALAMAN MOTTO	IV
HALAMAN PERSEMBAHAN	V
KATA PENGANTAR	VI
ABSTRAKSI	VIII
DAFTAR ISI	IX
DAFTAR TABEL	XI
BAB I PENDAHULUAN	
A Latar Belakang Masalah	1
B Perumusan Masalah	3
C Penegasan Judul	3
D Alasan Pemilihan Judul	5
E Tujuan dan Signifikansi Penelitian	5
F Hipotesa	6
G Metode Pembahasan	7
H Sistematika Pembahasan	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A Pendekatan Pembelajaran Aktif	10

	C Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Aktif terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Indonesia	32
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A Penentuan Populasi dan Sampel	43
	B Sumber dan Jenis Data	44
	C Teknik Pengumpulan Data	45
	D Teknik Analisa Data	47
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A Penyajian Data	50
	B Analisa Data	62
BAB V	PENUTUP	
	A Kesimpulan	76
	B Saran	77
	DAFTAR PUSTAKA	
	LAMPIRAN-LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I	Keadaan Fasilitas MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban	52
Tabel II	Struktur Organisasi MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban	53
Tabel III	Keadaan Guru MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban	54
Tabel IV	Keadaan Murid MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban Tahun Ajaran 2008/2009	56
Tabel V	Laporan Hasil Angket tentang Pendekatan Pembelajaran Aktif Siswa MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban	57
Tabel VI	Data Nilai Raport Semester II Bidang Studi Bahasa Indonesia MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban Tahun Ajaran 2008/2009	59
Tabel VII	Data Alokasi Waktu Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban Tahun Ajaran 2008/2009	63
Tabel VIII	Data Keadaan Nilai Pendekatan Pembelajaran Aktif Bahasa Indonesia (X) dan Data Keadaan Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Indonesia (Y) bagi Siswa MTs Al-Ittihadul Islamiyah	

	Kedung Jambangan Bangilan Tuban	65
Tabel IX	Perhitungan untuk Memperoleh Angka Indeks Korelasi Antara Variabel X (Nilai Pendekatan Pembelajaran Aktif) dan Variabel Y (Nilai Prestasi Bidang Studi Bahasa Indonesia)	70

BAB I

PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Dengan semakin kompleksnya permasalahan yang terjadi dan dengan gencarnya pengaruh dari penerapan teknologi canggih maka problematika itu akan mengakibatkan banyaknya arus informasi yang masuk pada suatu negara termasuk Indonesia, dimana dengan informasi itu dapat mempengaruhi pola hidup dan berbicara dengan melalui bahasa yang berbeda. Bahasa Indonesia merupakan bahasa negara yang sekaligus bahasa persatuan tidak luput dari pengaruh luar, sehingga perlu pemahaman yang cepat dan tepat, bila dirasakan mempengaruhi terhadap keberadaannya sebagai sarana dalam memahami suatu ilmu pengetahuan dan mungkin juga dapat sekaligus memperkaya khasanah bahasa. Untuk itu bahasa kedudukannya sangat vital terhadap suatu negara untuk menjalin komunikasi antar masyarakat yang berbeda suku, bahasa dan agama, maka bahasa Indonesia menjadi sangat penting dikarenakan

“Di dalam kedudukannya sebagai negara bahasa Indonesia berfungsi sebagai 1) bahasa resmi kenegaraan 2) bahasa pengantar dalam dunia pendidikan 3) alat perhubungan pada tingkat nasional untuk kepentingan

perencanaan dan pelaksanaan pembangunan dan 4) alat pengembangan budaya, ilmu pengetahuan dan teknologi ¹⁾

Berdasarkan pendapat di atas dapat kita lihat, bahwa kedudukan bahasa Indonesia sangat berperan terhadap kemajuan bangsa. Namun bagi anak-anak sekolah dasar yang masih menggunakan bahasa ibu dalam kesehariannya menjadi tantangan tersendiri yang perlu untuk dicarikan alternatif pemecahannya sehingga tidak menjadi kendala yang sangat mempengaruhi terhadap kelangsungan proses belajar mengajar di sekolah. Kesulitan-kesulitan yang mungkin akan dialami anak adalah kesulitan untuk berkomunikasi atau menerima mata pelajaran yang sedang diberikan, sehingga dengan kesulitan itu akan mempengaruhi pada tingkat prestasi belajar anak.

Maka dengan kenyataan ini, bahwa seorang anak yang sudah biasa dalam lingkungannya berbahasa Indonesia akan lebih mudah menyerap pelajaran, termasuk di dalamnya pembelajaran aktif terhadap bidang studi bahasa Indonesia yang harus dimengerti dan dipahami untuk selanjutnya diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh pendekatan pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa bidang studi bahasa Indonesia terutama di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban yang sekaligus dapat diketahui kendala-kendala serta

¹⁾ Drs. E. Zaenal Arifin, Drs. Amran Lasari. *Cermat Berbahasa Indonesia* (Jakarta: Media Utama Sarana Perkasa, 1988) hal. 11

kendala serta hambatan yang terjadi kemudian dicarikan langkah-langkah pemecahannya yang lebih berdaya guna dan berhasil guna, sehingga kemajuan-kemajuan yang diinginkan akan dapat terwujud dan penyampaian yang lebih mudah diterima oleh anak didik

B. Perumusan Masalah

Untuk mendapatkan gambaran yang kongkrit dan memperoleh sasaran yang jelas dan tepat dalam penelitian ini, maka dipandang perlu adanya perumusan masalah sebagai berikut

- 1 Apakah pendekatan pembelajaran aktif mempengaruhi prestasi belajar siswa bidang studi bahasa Indonesia di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban ?
- 2 Sejauhmana tingkat pengaruh pendekatan pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa bidang studi bahasa Indonesia di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban ?

C Penegasan Judul

Agar mendapat gambaran yang jelas dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Aktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Bahasa Indonesia Terutama Di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban”, maka perlu ditegaskan tentang

pengertian dan batasan-batasan istilah untuk menghindari kesalahpahaman dan kekeliruan

Adapun istilah-istilah yang dimaksud adalah

1 Pengaruh

“Daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang benda) yang ikut membentuk watak kepercayaan atau perbuatan seseorang”²⁾

2 Pendekatan

“Proses cara perbuatan mendekati (hendak berdamai bersahabat dsb)”³⁾

3 Pembelajaran Aktif

“Proses perbuatan, cara menjadikan orang atau makhluk hidup belajar”⁴⁾

4 Prestasi Belajar

“Hasil yang dicapai setelah mengikuti didikan atau latihan tertentu”⁵⁾

5 Bidang Studi Bahasa Indonesia

“Peleburan dari beberapa mata pelajaran yang sejenis mata pelajaran yang memiliki obyek yang sama dipadukan dalam satu kesatuan yang menyeluruh dalam bidang studi”⁶⁾

Berdasarkan penjelasan beberapa istilah tersebut diatas, maka peneliti dapat menjelaskan maksud dari judul, yaitu untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh pendekatan pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar

²⁾ Wasty Soemanto *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bina Aksara 1987) hal 32

³⁾ Purwantodarminto *Kamus Umum Bahasa Indonesia* (Jakarta: Perpustakaan Perguruan Kementrian PP dan K 1994) hal 48

⁴⁾ Depdikbud RI *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka 1991) hal 747

⁵⁾ *Ibid* hal 159

⁶⁾ Drs Ngalm Purwanto *Ilmu Pendidikan Teoritis dan Praktis* (Bandung: Remaja Rosdikarya 1992) hal 169

siswa bidang studi bahasa Indonesia terutama di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban

D Alasan Pemilihan Judul

Beberapa alasan yang mendorong dipilihnya judul tersebut di atas, antara lain

- 1 Sebagai seorang mahasiswa STAI Sunan Giri Bojonegoro ingin membahas dan meneliti pembelajaran aktif dalam meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia
- 2 Ingin melihat hasil pendidikan bahasa Indonesia berdasarkan pendekatan pembelajaran aktif yang menurut penulis sangat relevan dengan jurusan dimana penulis belajar untuk dibahas secara seksama
- 3 Disamping alasan tersebut diatas maka penelitian ini juga berdasarkan atas pertimbangan biaya dan tenaga serta fasilitas yang penulis miliki

E Tujuan dan Signifikansi Penelitian

1 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan agar setelah diadakan penelitian dapat diperoleh pengetahuan tentang

- a Berpengaruh tidaknya pendekatan pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa bidang studi bahasa Indonesia di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban

- b Tingkat pengaruh pendekatan pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa bidang studi bahasa Indonesia di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban

2 Signifikansi Penelitian

a Signifikansi Akademik

Yang dimaksud adalah bahwa hasil dari penelitian ini nantinya dapat dijadikan kasanah ilmu pengetahuan, khususnya tentang pelaksanaan pendidikan di sekolah menengah atas

b Signifikansi Sosial Praktis

Maksudnya adalah dengan penelitian ini diharapkan hasilnya dapat memberikan alternatif jalan keluar terhadap hambatan yang ditemui di lapangan

F. Hipotesa

Berpijak pada pernyataan dasar yang telah dikemukakan di atas, maka

dapat diangkat suatu kesimpulan sementara sebagai hipotesa yang akan dibuktikan dalam penelitian, yaitu

Ha Bahwa ada pengaruh pendekatan pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa bidang studi bahasa Indonesia di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban

Ho Bahwa tidak ada pengaruh pendekatan pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa bidang studi bahasa Indonesia di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban

G. Metode Pembahasan

1 Metode Induktif

Metode induktif, yaitu pembahasan yang bermula dari pengetahuan khusus, kemudian dibawa kepada kesimpulan yang umum Sutrisno Hadi mengatakan bahwa cara berpikir induktif adalah sebagai berikut *“Berangkat dari fakta-fakta yang khusus, peristiwa-peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta-fakta atau peristiwa-peristiwa yang khusus dan kongkrit itu ditarik generalisasi yang mempunyai sifat umum ”*⁷⁾

2 Metode Deduktif

Metode deduktif, yaitu pembahasan yang berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menuju kepada kesimpulan yang khusus Sebagaimana menurut Sutrisno Hadi yang mengatakan bahwa *“Deduktif berangkat dari pengetahuan yang bersifat umum menuju kepada kesimpulan yang khusus dan bertitik tolak dari pengetahuan yang umum kita hendak menilai kejadian yang khusus ”*⁸⁾

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan ini dibahas bab demi bab yang dijabarkan menjadi sub bab, bab tersebut antara lain

⁷⁾ Sutrisno Hadi *Metodologi Research* Yayasan Penerbitan Fak Psikologi UGM Yogyakarta 1978 hal 8

⁸⁾ *Ibid* hal 9

Bab I merupakan bab yang terdiri dari beberapa sub bab yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, penegasan judul, alasan pemilihan judul, tujuan dan signifikansi penelitian, hipotesa, metode pembahasan dan sistematika pembahasan

Bab II pembahasan tentang landasan teori yang meliputi pengertian pendekatan pembelajaran aktif, ciri-ciri pendekatan pembelajaran aktif dan pengawasan dalam pertumbuhan dan perkembangan. Kemudian dilanjutkan dengan membahas masalah belajar dengan menguraikan tentang pengertian prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia, bentuk-bentuk prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia, faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia

Bab III Pembahasan tentang metode penelitian yang meliputi penentuan populasi dan sampel, sumber dan jenis data, teknik pengumpulan data dan teknik analisa data

Bab IV Hasil penelitian yang mencakup penyajian data dan analisis data yang nantinya akan dicari hasil akhir dari nominal-nominal yang didapat dari penelitian

Bab V merupakan penutup mengemukakan beberapa kesimpulan dan saran-saran yang berhubungan dengan pembahasan. Kemudian selanjutnya memuat daftar pustaka dan lampiran-lampiran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A Pendekatan Pembelajaran Aktif

1 Pengertian Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif adalah menjalankan atau mengerjakan dalam hal ini segala bentuk kegiatan belajar mengajar siswa. Sedangkan pengertian pembelajaran itu sendiri menurut Carta juga berarti

“Proses perkembangan pribadi proses sosial profesional concern seni untuk membuat dan memahami ilmu pengetahuan yang tersusun yang divariasi dikembangkan masa lampau oleh setiap generasi bangsa”¹⁾

Dengan berdasarkan pada pengertian pembelajaran aktif serta kriteria-kriteria pendekatan (dalam hal ini adalah bidang studi bahasa Indonesia) maka penulis dapat mengambil suatu kesimpulan bahwa pendekatan pembelajaran aktif adalah wujud hal ihwal atau perilaku individu atau seseorang yang didorong untuk mencapai prestasi baik secara vertikal maupun horizontal

2 Ciri-ciri Pembelajaran Aktif

Pembelajaran aktif adalah menjalankan sesuatu dengan tingkah laku yang inovatif dan kreatif yakni sebagai orang tua menanamkan

¹⁾ Tim Dosen IIP IKIP Pengantar Dasar-dasar Pendidikan (Surabaya: Usaha Nasional, 1988) hal. 3

pendidikan kepada anak sedini mungkin berupa memberikan keteladanan berupaya untuk melaksanakan apapun dengan baik. Dan mengenai ciri-ciri pembelajaran aktif menurut Prof H M Arifin, M Ed, ada tiga komponen dasar

- a Pendidikan bahasa Indonesia harus dirumuskan dan ditetapkan secara jelas dan sama bagi seluruh siswa sehingga bersifat universal. Pendidikan bahasa Indonesia adalah pendidikan yang azasi karena ia sebegitu jauh menentukan corak metode dan isi atau materi tentang bahasa Indonesia.
- b Komprehensifitas daripada tujuan pendidikan itu harus paralel dengan keanekaragaman metode, mulai dari metode verbalistik simbolisme sampai kepada berinteraksi langsung dengan situasi belajar, sebagaimana memecahkan masalah dengan guru.
- c Irama gerak yang harmonis antara metode dan tujuan pendidikan dalam proses akan mengalami vakum bila tanpa kehadiran nilai dalam ide. Oleh karena itu isi pendidikan bahasa Indonesia menjadi *conditio sine qua non* dalam proses tersebut. Secara prinsipal isi yang diwujudkan sebagai kurikulum, mengandung makna sebagai petunjuk (baik dari guru maupun dari murid) kearah pengembangan kualitas terutama iman dan takwa (imtak)”²⁾

²⁾ Prof HM Arifin M Ed *Op Cit* hal 16

3. Pengawasan Dalam Pertumbuhan dan Perkembangan

Sesuai dengan fitrahnya, seorang anak dilahirkan dalam suci, namun ia akan membawa kemungkinan-kemungkinan di masa depan. Ia dapat menjadi orang yang beriman dan beramal sholeh ataukah ia akan menjadi orang musyrik, hal ini adalah sesuai dengan bimbingan dan pengawasan orang tua. Kemudian hakekatnya anak adalah fitrah sebagaimana harta benda yang dimilikinya, dalam surah al Kahfi telah dijelaskan

الْمَالُ وَالنَّوْءُ رِيْنَةُ الْحَيَاةِ الدُّنْيَا وَالْبَاقِيَةُ الصَّالِحَةُ خَيْرٌ
عَدْرَ رَبِّكَ ثَوَابًا وَخَيْرٌ أَمَلًا

Artinya

“Harta dan anak-anak adalah hiasan kehidupan dunia, akan tetapi amalan yang kekal lagi saleh adalah lebih baik pahalanya sisi Allah serta lebih baik untuk menjadi harapan” ³⁾

Mengenai pengawasan perkembangan anak, orang tua selalu membimbing dan mengawasinya. Karena kewaspadaan orang tua terhadap anak senantiasa jangan terputus, agar anak tetap dalam jalan yang lancar. Dalam ilmu jiwa dikatakan

³⁾ Departemen Agama RI *Op Cit* hal 450

“Perkembangan bahasa pada anak sangat ditentukan oleh pendidikan dan pengalaman yang dilaluinya, terutama pada masa-masa pertumbuhan pertama (masa anak) dari 0 – 12 tahun Seorang anak yang pada masa anak itu tidak mendapat didikan agama dan tidak pula mempunyai pengalaman berbahasa, maka ia nanti setelah dewasa akan cenderung kepada sikap yang negatif terhadap bahasa”⁴⁾

Pengawasan hendaklah lebih ditingkatkan setelah anak mulai berkembang dan bergaul kepada teman sebaya, dalam psikologi pendidikan juga ditegaskan mengenai perkembangan anak sangat dipengaruhi oleh proses hasil belajar anak, maka dikatakan

“Dengan belajar, orang memperoleh pengalaman, pengalaman belajar meliputi aspek-aspek pengetahuan, ketrampilan dan sikap Belajar merupakan kegiatan yang dinamis, oleh karena itu wajarlah pengetahuan, ketrampilan dan sikap seseorang menjadi berkembang Perkembangan pengetahuan, ketrampilan dan sikap seseorang ini akan menentukan kedewasaan seseorang”⁵⁾

Berkaitan dengan pendapat seorang psikolog di atas, secara detail tegas orang tua dari segi paedagogis yang agamis, adalah dari pertumbuhan dan perkembangan anak dari pendidikan dasar perlu memperoleh perhatian yang serius berdasarkan hadits Nabi SAW

وَقَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْعَلَامُ يُعْقُ عَنْهُ يَوْمَ النَّاسِ بِحُجْرَةٍ وَيُطَاطَعُ عَنْهُ الْأَدْيَاءُ فَادَّانَلَعُ بِنْتِ سَبِيْنٍ أُرْدَتْ فَادَّانَلَعُ تِسْعَ سَبِيْنٍ عِرْلٍ فِرَاكُهُ فَادَّانَلَعُ ثَلَاثَ عَشْرَةَ سَنَةً صُرِبَتْ عَلَى الصَّلَاةِ فَادَّانَلَعُ بِنْتِ عَشْرَةَ سَنَةً رَوْحَهُ أَنْوَهُ ثُمَّ أَحَدَ بِيَدِهِ وَقَالَ قَدْ أَدَبْتُكَ وَعَلَّمْتُكَ وَأَنْكَحْتُكَ أَعُوذُ بِاللَّهِ مِنْ فَتْنِكَ فِي الدُّنْيَا وَعَدَايَكَ فِي الْآخِرَةِ

⁴⁾ Prof Dr Zakiyah Darodjat, *Ilmu Jiwa Agama*, Bulan Bintang, Jakarta, 1970, hal 58

⁵⁾ Drs Wasty Soemanto, *Psikologi Pendidikan*, Bineka Cipta, Malang, 1990, hal 56

Artinya

"Anas telah berkata, Rosulullah bersabda anak itu pada hari ketujuh dari hari lahirnya disembelih akikah serta diberi nama dan disingkarkan dari segala kotoran-kotoran. Jika ia telah berumur 6 tahun ia dididik beradab susila, jika ia telah berumur 9 tahun dipisahkan tempat tidurnya dan jika telah berumur 13 tahun dipukul agar mau sembahyang (diharuskan). Bila telah berumur 16 tahun, ayahnya diizinkan mengawinkannya, setelah itu ayah berjabat tangan dengannya dan menyatakan saya mendidik mengajar dan mengawinkan kamu, saya mohon perlindungan kepada Allah dari fitnah-fitnah di dunia dan siksaan diakhirat" ⁶⁾

Demikian pendekatan pembelajaran aktif terhadap siswa ditinjau dari fungsi, pembinaan dan pengawasan sehingga anak-anak betul-betul dapat melaksanakan yang sesuai dengan aturan-aturan yang telah ditentukan

B Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Indonesia

1 Pengertian Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Indonesia

Pengertian prestasi belajar adalah istilah bahasa adalah *"kesanggupan kecakapan, kekuatan kita berusaha dengan diri sendiri"*⁷⁾ Maka bila dikaitkan dengan bahasa Indonesia dapat diartikan suatu kesanggupan yang datang dari diri sendiri untuk mampu berbicara dalam berinteraksi dan berkomunikasi dengan lingkungannya, karena

⁶⁾ Prof H M Arifin MEd *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama* Bulan Bintang Jakarta 1980 hal 76

⁷⁾ Depdikbud *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta Balai Pustaka 1990) hal 553

pada dasarnya bila kita sedang belajar adalah dengan menggunakan bahasa, yaitu

“Sistem lambang bunyi berartikulasi (yang dihasilkan alat-alat ucap) yang bersifat sewenang-wenang dan konvensional yang dipakai sebagai alat komunikasi untuk melahirkan perasaan dan pikiran perkataan-perkataan yang dipakai oleh suatu bangsa (suku bangsa, negara, daerah dan sebagainya)’⁸⁾

Dengan demikian bahwa dalam rangka untuk mengungkapkan suatu perasaan atau pemikiran perlu dengan menggunakan pembelajaran yang dapat dimengerti dan dipahami oleh lawan bicara, sehingga pembelajaran itu mempunyai arti apa yang dimaksud oleh orang yang berbicara. Prestasi belajar dalam arti kesanggupan untuk belajar bahasa Indonesia sangat luas cakupannya, yaitu

- a Kemampuan/ketrampilan dasar berprestasi yang mencakup mendengarkan, berbicara, membaca, menulis, dikembangkan dalam mata pelajaran bahasa Indonesia*
- b Ketrampilan membuat, membaca dan menggunakan peta membaca iklan/brosur, menafsirkan peraturan, melaporkan dan seterusnya, merupakan kemampuan/ketrampilan dasar yang perlu dikembangkan dalam mata pelajaran IPS*
- c Ketrampilan mengamati, mengajukan pertanyaan, menyusun hipotesis, melakukan percobaan, menafsirkan, melaporkan dan*

⁸⁾ *Ibid* hal 66

seterusnya merupakan kemampuan ketrampilan dasar yang dikembangkan dalam bidang studi IPA

d Ketrampilan dasar hitung (menjumlah, mengurang, mengali, membagi), menunjukkan hal-hal yang perlu diketahui serta mencari pemecahan merupakan beberapa kemampuan/ketrampilan dasar yang perlu dikembangkan dalam mata pelajaran matematika" ⁹⁾

Demikian pula dalam mata pelajaran pendidikan bahasa Indonesia perlu dikembangkan kemampuan/ketrampilan dasar untuk memahami kaidah-kaidah bahasa yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, karena kemampuan dalam bidang bahasa tidak cukup dengan pengertian dan pemahaman secara kognitif saja melainkan juga harus diaplikasikan dalam keschariannya dalam masyarakat. Dari kutipan tersebut dimulih ditarik suatu kesimpulan bahwa dalam meningkatkan prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia yaitu

1. Kembangkan ketrampilan dasar hitung dan ketrampilan dasar hitung lainnya yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Perhatikan kaidah-kaidah bahasa yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Perhatikan kaidah-kaidah bahasa yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

4. Perhatikan kaidah-kaidah bahasa yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

5. Perhatikan kaidah-kaidah bahasa yang harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

- bahasa lisan maupun tulisan dari seseorang kepada orang lain dan pembicara/penulis kepada pendengar/pembaca
- b Kemampuan berbahasa Indonesia yaitu mencakup mendengarkan berbicara, membaca, menulis yang dapat dikembangkan pada setiap mata pelajaran, termasuk di dalam pelajarannya agama Islam
- c Ketrampilan membuat, menggunakan peta menafsirkan peraturan dengan bahasa Indonesia dapat dikembangkan pada mata pelajaran IPS atau mata pelajaran lain
- d Kemampuan/ketrampilan mengamati mengajukan pertanyaan menyusun hipotesis melakukan percobaan menafsirkan dan melaporkan dapat merupakan kemampuan dasar yang dikembangkan pada mata pelajaran IPA atau mata pelajaran lain
- e Kemampuan/ketrampilan bernitung dan menuliskan menguraikan mengaitkan atau membagi dan menghubungkan bagian-bagian yang belum diketahui serta mencari pemecahan dapat merupakan kemampuan dasar yang dikembangkan pada mata pelajaran IPS atau mata pelajaran lain
- f Kemampuan/ketrampilan kesanggupan keaktifan keuletakan dan berusana dengan diri sendiri maupun kolektif dalam artian beritamaan untuk berkomunikasi dalam masyarakat berasaskan bingkai

dan perkataan yang berbahasa Indonesia atau diselingi dengan bahasa asing (arab dan lain-lain) baik berkomunikasi secara vertikal maupun horizontal, berupa doa/permohonan pada Allah SWT, menafsirkan atau membaca ayat-ayat suci Al Qur'an dalam mengaji, dakwah atau ceramah, diskusi dan sebagainya atau berupa pesan-pesan pertanyaan jawaban cerita dan sebagainya secara lisan maupun tulisan dapat merupakan kemampuan dan ketrampilan dasar yang dapat dikembangkan pada mata pelajaran agama Islam dan mata pelajaran lainnya

2. Bentuk-bentuk Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia yang dipakai oleh seluruh lapis masyarakat Indonesia dengan berbagai latar belakang perbedaan-beda akan melahirkan suatu perbendaharaan kata yang banyak dan terus berkembang dengan sendirinya. Oleh karena itu, dalam mempelajari bahasa Indonesia, perbedaan-perbedaan latar belakang tersebut akan menimbulkan perbedaan-perbedaan dalam prestasi belajar. Prestasi belajar bahasa Indonesia yang dapat diukur dan diukur dengan berbagai cara yaitu:

1. Kemampuan berbahasa lisan

“Bahasa lisan yaitu gagasan yang disampaikan secara lisan atau tatap muka tentu lebih mudah dan lebih cepat dipahami daripada secara tertulis. Hal ini disebabkan dalam bahasa lisan faktor gerak-gerik mimik intonasi irama jeda serta unsur-unsur non bahasa lainnya ikut memperlancar. Unsur-unsur non bahasa tersebut tidak terdapat di dalam bahasa tulis. Ketiadaan itu menyulitkan komunikasi dan memberikan peluang untuk kesalahpahaman. Disinilah ejaan dan punctuation (tanda-tanda baca) berperan sampai batas-batas tertentu menggantikan beberapa unsur non bahasa yang diperlukan untuk memperjelas gagasan atau pesan.”¹⁰⁾

Dengan demikian pada intinya bahasa lisan adalah bahasa yang disampaikan secara langsung terhadap orang kedua teman berbicara yang berada di depan, disamping atau di sekeliling pembicara, sehingga subyek dan obyek serta predikat tidak selalu dinyatakan atau unsur-unsur itu kadang-kadang dapat ditinggalkan sebab bahasa yang digunakan dibantu oleh gerak-gerik, mimik, pandangan, anggukan dan sebagainya. Tetapi bahasa lisan ini terikat oleh situasi dan kondisi ruang dan waktu artinya apa yang dibicarakan secara lisan, ditempatkan dalam suatu ruang hanya akan berarti dan berlaku untuk waktu itu saja. Dan apa yang dibicarakan dalam suatu tempat atau suatu ruangan itu belum tentu dapat dimengerti oleh orang yang berada di luar ruangan. Disamping itu bahasa lisan dipengaruhi oleh nada suara atau tinggi rendahnya suara atau panjang pendeknya suara. Artinya suara dengan nada tinggi rendah itu dapat menarik simpati dan aktif dalam mengikuti pembicaraan

¹⁰⁾ Sabarti Akhodayah MK. dkk *Op Cu* hal 1

Jadi prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia adalah kemampuan/ketrampilan belajar dalam berkomunikasi yang sangat penting dalam menentukan keberhasilannya. Oleh karena itu semakin tinggi kemampuan/ketrampilan berbicara seseorang dalam berkomunikasi akan semakin tinggi pula pemahaman orang yang diajak berkomunikasi, demikian juga sebaliknya.

“Karena itu bahasa bukan hanya suatu rangkaian struktur atau rangkaian fungsi, tetapi mencakup penggunaan struktur untuk memenuhi fungsi komunikatif adalah kemampuan untuk menguasai bagaimana dan kapan menggunakan bermacam pola kalimat (struktur) untuk bermacam-macam keperluan (fungsi komunikatif) seperti menyapa, bertanya, menjawab, menjelaskan, menyatakan pendapat/perasaan dan sebagainya dalam suasana yang wajar dan untuk tujuan yang nyata dan jelas.”¹¹⁾

b Kemampuan belajar berbahasa tulisan

Dalam bahasa tulisan tidak harus ada teman dalam berbicara untuk diajak tatap muka seperti yang ada dalam bahasa lisan, tapi bahasa tulisan harus lebih terang dan lebih lengkap dari bahasa lisan. Kelengkapan bahasa tulisan menghendaki agar orang yang membaca mengerti isi tulisan itu, sehingga bahasa tulisan menjadi tidak bermakna apabila tidak memenuhi kelengkapan dalam kosakata dan kalimatnya dan juga tidak dapat memungkinkan untuk memilih makna yang berganda. Sehingga tulisan yang ditulis pada waktu lampau masih dapat dipahami pada waktu atau masa di kemudian dikarenakan

¹¹⁾ Pengembangan Metodik Khusus Bahasa Indonesia, *Majalah Pembinaan Pendidikan* (tp No 40 Agustus 1993) hal 38

kelengkapan yang ditulis dalam kalimat yang diberikan, seperti tanda baca, huruf besar, huruf bercetak miring, kalimat yang digaris bawah, huruf yang bercetak tebal dan sebagainya.

‘Tidak dapat kita pungkiri bahwa bahasa Indonesia ragam lisan sangat berbeda dengan ragam bahasa secara tertulis. Ada pendapat yang mengemukakan bahwa ragam tulis (huruf). Pendapat ini tidak dapat dibenarkan seratus persen sebab tidak semua ragam lisan dapat dituliskan. Sebaliknya, ragam tulis dapat dilisankan. Kaidah yang berlaku bagi ragam lisan belum tentu berlaku bagi ragam tulis.’

Dengan demikian terlihat bahwa bahasa Indonesia secara lisan dan dengan bahasa Indonesia secara tulisan mempunyai perbedaan dikarenakan penggunaan kata, kosakata dan struktur kalimat. Contoh Ragam lisan

1) Penggunaan bentuk kata

- a) Kendaraan yang ditumpanginya nabrak pohon mahoni
- b) Bila tak sanggup tak perlu lanjutkan pekerjaan itu
- c) Foto copii rjazah harus dilegalisir oleh pimpinan akademi

2) Penggunaan kosa kata

- a) Sava sudah kasih tahu mereka tentang hal itu
- b) Kakak lagi bikin denah buah pameran entar
- c) Pekerjaan itu agak mandek disebabkan karena keterlambatan dana yang diterima

3) Penggunaan struktur kalimat

¹²⁾ E. Zaenal Arifin dkk. *Op Cit* hal 15

- a) Rencana ini saya sudah sampaikan kepada direktur
- b) PON ini untuk mencari bibit-bibit unggul dalam bidang olahraga
- c) Karena terlalu banyak saran yang berbeda-beda sehingga ia makin bingung untuk menyelesaikan pekerjaan itu

Ragam tulisan

- 1) Penggunaan bentuk kata
 - a) Kendaraan yang ditumpanginya menabrak pohon mahoni
 - b) Apabila tidak sanggup, engkau tidak perlu melanjutkan pekerjaan itu
 - c) Foto kopi ijazah harus dilegalisasi oleh pimpinan akademi
- 2) Penggunaan kosa kata
 - a) Saya sudah memberi tahu mereka tentang hal itu
 - b) Kakak sedang membuat denah untuk pameran nanti
 - c) Pekerjaan itu agak macet disebabkan karena keterlambatan dana yang diterima
- 3) Penggunaan struktur kalimat
 - a) Rencana ini sudah saya sampaikan pada direktur
 - b) PON ini diselenggarakan untuk mencari bibit bibit unggul dalam bidang olahraga
 - c) Karena terlalu banyak saran yang berbeda-beda ia makin bingung untuk menyelesaikan pekerjaan itu ¹³⁾

¹³⁾ *Ibid* hal 17

3 Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Indonesia

Faktor yang mempengaruhi terhadap prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia sangat banyak dan kompleks sehingga pengaruh-pengaruh itu harus diklasifikasikan, yang pada akhirnya dapat dicarikan alternatif untuk mengembangkannya apabila pengaruh itu positif dan sebaliknya apabila pengaruh itu jelek maka dapatlah untuk segera diminimalkan. Drs. Gung Sutovo menyatakan:

*Pembedaan kemampuan kecerdasan, bakat dan minat serta latar belakang fisik dan sosial setiap anak didik berakibat prestasi belajar mereka yang sekolasi mungkin tidak sama.*¹⁴⁾

Maka dengan pendapat ini dapat kita ketahui bahwa prestasi belajar bahasa Indonesia anak itu dapat dibagi menjadi dua faktor yaitu faktor dalam dirinya sendiri, yaitu kemampuan yang dibawa sejak lahir yang menyangkut kecerdasan, bakat dan minatnya. Selain itu adalah pengaruh yang datang dari luar dirinya yaitu lingkungan dimana ia berada dengan latar belakang bagaimana ia dididik berbahasa Indonesia

¹⁴⁾ Gung Sutovo *Pengembangan Profesi Karwa Ilmiah* (th. Media Pembinaan Pendidikan No. 43 November 1993) hal 55

“James Block, mengatakan bahwa setiap siswa dapat menguasai bahan pelajaran yang diberikan guru akan tetapi waktu yang dibutuhkan pada setiap siswa tidaklah sama Apabila kepada setiap siswa disediakan waktu yang cukup dan cara penyajian yang sesuai, maka mereka akan dapat menguasai bahan belajar yang disajikan guru Kegiatan untuk menguasai bahan belajar ini, guru mengadakan pengajaran remedikal”¹⁵⁾

Dengan pendapat ini dapat kita ketahui bahwa diantara anak itu terdapat perbedaan dalam menyerap pelajaran yang disampaikan guru menurut tingkat kecerdasan yang dimilikinya Karena itu alokasi waktu yang diberikan seharusnya berbeda antara anak yang mempunyai tingkat kecerdasan tinggi dengan tingkat kecerdasan yang rendah karena apabila alokasi yang diberikan sama maka anak yang mempunyai tingkat kecerdasan rendah merasa tertinggal Demikian juga sebaliknya anak yang mempunyai kecerdasan tinggi akan merasa bosan dengan pelajaran yang sudah diberikan karena merasa adanya pengulangan materi padahal anak itu sudah dapat memahami dengan baik itu berarti kita harus mengetahui yang mana itu anak yang mana harus diperhatikan agar perkembangan yang demikian bisa di dapat secara merata bagi anak-anak

Attudin SK. BA dkk mengatakan bahwa

Harus disadari bahwa perkembangan anak sejak bayi sehingga dewasa, tidak berlangsung secara mekanis otomatis, melainkan sangat

¹⁵⁾ Pelaksanaan Program Pengayaan Dalam Proses Belajar Mengajar di SD *Majalah Pembinaan Pendidikan* (tp No 28 Agustus 1992) hal 66

dipengaruhi adanya berbagai faktor. Adapun yang mempengaruhi perkembangan itu pada dasarnya ada dua macam, yaitu

- a) Faktor internal, yaitu faktor yang ada pada diri anak sendiri yang dibawa sejak lahir.
- b) Faktor eksternal, yaitu faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan yang datangnya dari luar diri anak.¹⁶⁾

Dari beberapa pendapat diatas dapat dimengerti bahwa garis besarnya faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar bahasa Indonesia ada dua macam unsur yang meliputi beberapa sub-sub/bagian bagian, yaitu

- a) Faktor internal artinya faktor yang datangnya dari dalam diri anak itu sendiri yang diantaranya adalah

- 1) Faktor kesehatan rohani

Faktor ini adalah berawal dari kejiwaan seseorang yaitu tidak terganggunya jiwa anak karena anak tidak bisa menerima materi pelajaran yang diberikan apabila jiwanya tidak sehat baik gila, takut, minder maupun sakit jiwa yang lain.

Dengan menderita sakit, sudah barang tentu akan mempengaruhi belajarnya, pergaulannya, semangatnya

¹⁶⁾ Ahtuddin dkk. *Psikologi Pendidikan Anak Usia SD* (Solo: Harapan Masa, 1988) hal. 54

berkurang dan akibatnya dalam berkomunikasi sangat terbatas, maka kemampuan berbahasa juga berkurang

2) Faktor jenis kelamin

Faktor jenis kelamin juga dapat mempengaruhi terhadap perkembangan fisik maupun mental anak, sehingga penyerapan materi yang diberikan atau kemampuan untuk berkomunikasi dengan sesama akan mengalami gangguan yang pada akhirnya kemampuan berbahasa anak akan tidak sama antara laki-laki dengan perempuan, karena biasanya anak perempuan mempunyai taraf perkembangan lebih cepat baik fisik maupun mentalnya bila dibandingkan dengan anak laki-laki. Maka dengan perbedaan itu dimungkinkan kemampuan/ketrampilan belajar anak juga berbeda

3) Faktor keturunan

Faktor ini adalah warisan dari orang tuanya kepada anak, sehingga inilah yang mempunyai pengaruh terhadap perkembangan anak dalam berbahasa

'Ajaran filsafat Nativisme yang dipelopori oleh Arthur Schopenhauer (1788-1860) menganggap faktor pembawaan yang bersifat kodrati dari kelahiran, yang tidak dapat diubah oleh pengaruh alam sekitar atau pendidikan itulah pribadi seseorang, bukan hasil

pendidikan Tanpa potensi-potensi hereditas yang baik, seseorang tidak mungkin mencapai taraf yang dikehendaki, meskipun dididik dengan maksimal Seorang anak yang potensi hereditasnya rendah akan tetap rendah meskipun ia sudah dewasa dan telah dididik Pendidikan tidak merubah manusia, karena potensi itu bersifat kodrati”¹⁷⁾

Dengan pendapat ini, bahwa prestasi belajar bahasa Indonesia anak juga sangat ditentukan oleh faktor keturunan yang dia bawah sejak lahir yang diturunkan oleh orang tuanya baik kecerdasannya ataupun kepribadiannya, sehingga dengan beibekal itu anak akan mudah menerima informasi yang diperoleh dari sekelilingnya apabila dia mempunyai intelegensi yang baik yang diturunkan oleh orang tuanya atau memang anugerah dari ilahi

4) Faktor intelegensi/kecerdasan

Faktor ini adalah faktor yang dominan, karena kepandaian seseorang anak selalu dikaitkan dengan intelegensinya Jika intelegensi anak tinggi pasti ia menjadi anak yang pandai, apalagi ditunjang oleh lingkungan yang sangat mendukung terhadap perkembangan intelegensi itu sendiri, termasuk di dalamnya adalah perkembangan berbahasa anak Anak akan selalu dapat menyerap materi yang diberikan atau informasi yang diterima,

¹⁷⁾ Tim Dosen FLP IKIP Malang *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan* (Surabaya: Usaha Nasional, 1988) hal 9

sehingga kekayaan bahasa yang dimiliki akan menjadi banyak dan tidak mengalami suatu kesulitan dibandingkan dengan anak yang mempunyai intelegensi rendah atau sedang-sedang saja

5) Faktor kematangan atau kesiapan

Faktor ini juga dapat mempengaruhi terhadap perkembangan anak dalam berbahasa, karena anak yang belum matang baik kepribadian atau fisiknya tentunya akan mengalami kendala dalam menerima atau menyerap informasi yang ada, karena kematangan ini menyangkut pada perkembangan intelegensi yang terdapat pada anak itu. Anak yang berumur masih dini tidak mungkin dapat menyerap materi yang diperuntukkan pada anak yang sudah dewasa walaupun anak mempunyai kecerdasan yang tinggi. Oleh sebab itu pada umumnya semakin tinggi usia anak akan semakin matang, termasuk informasi dalam bahasa untuk kemudian direproduksi dalam kehidupannya sehari-hari. Kekayaan bahasa yang dimiliki dapat digunakan untuk mempelajari atau membaca buku atau untuk berkomunikasi di dalam/di luar sekolah, sehingga dengan otomatis semakin tinggi pula kemampuan berbahasa Indonesia yang dicapai.

b Faktor eksternal Artinya faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan anak yang datangnya dari luar diri anak itu sendiri, yang diantaranya adalah

1) Faktor kebudayaan

Artinya suatu faktor yang berasal dari hasil kegiatan dan penciptaan batin (akal budi) manusia seperti kepercayaan, kesenian dan adat istiadat atau keseluruhan pengetahuan manusia sebagai makhluk sosial yang digunakan untuk memahami lingkungan serta pengalamannya dan yang menjadi pedomannya dalam tingkah laku, atau hasil akal budi dari alam sekelilingnya dan dipergunakan bagi kesejahteraan hidupnya. Kebudayaan demikian akan mempengaruhi tingkah laku/kepribadian anak, karena kebudayaan ini akan selalu dibuat acuan untuk mencapai tujuannya dalam hidup ini. Anak yang terdapat pada tradisi yang terbuka tidak akan sama dengan yang hidup pada tradisi yang tertutup di dalam memperoleh kesempatan menyerap informasi yang sebanyak-banyaknya baik pada pendidikan formal maupun pendidikan non formal. Anak-anak yang lebih banyak mendapatkan belajar atau bekerja atau menyerap informasi akan lebih banyak memperoleh pengetahuan dan pengalaman, serta

akan lebih cepat mencapai kematangan baik intelektual maupun emosionalnya bila dibandingkan dengan anak-anak yang kurang memperoleh kesempatan belajar atau bekerja. Karena anak yang kurang atau tidak memperoleh kesempatan belajar atau bekerja akan mengalami kekurangan dalam memperkaya informasi untuk perbendaharaan bahasanya, sehingga kemampuan untuk bahasa menjadi berkurang. Maka dengan faktor kebudayaan yang ada atau sengaja diciptakan ini dapat mempengaruhi terhadap kemampuan berbahasa anak.

2) Status anak dalam keluarga

Faktor status anak dalam keluarga artinya ketertiban/urutan kelahiran anak dalam keluarga, status anak dalam keluarga pada umumnya banyak mempengaruhi perkembangannya. Contoh anak kedua, biasanya berkembang lebih cepat daripada anak sulung atau yang pertama. Hal ini disebabkan karena anak yang lebih mudah mendapat kesempatan untuk belajar atau meniru lebih banyak dari kakaknya. Namun demikian halnya dengan anak bungsu. Biasanya mereka lebih lambat proses perkembangannya, hal ini dikarenakan anak bungsu biasanya cenderung untuk dimanja. Dan perlu diketahui

bahwa hal tersebut diatas tidaklah mutlak tetapi hanya suatu kemungkinan besar. Sebuah keluarga yang setiap harinya menggunakan bahasa Indonesia, maka semua anggota keluarga baik anak-anak maupun pembantunya akan cepat memiliki kemampuan berbahasa Indonesia. Sebaliknya sebuah keluarga yang setiap harinya menggunakan bahasa daerah, maka semua anggota keluarganya akan cepat memiliki kemampuan berbahasa Indonesia. Maka agar dapat memiliki kemampuan berbahasa Indonesia sangatlah perlu untuk dibiasakan baik di rumah, di sekolah maupun di masyarakat, karena pembiasaan itu akan mempengaruhi juga pada tingkat kemampuan anak dalam berbahasa Indonesia.

3) Faktor gizi makanan

Faktor ini sangat mempengaruhi terhadap perkembangan anak baik fisik maupun kecerdasannya, sehingga pengaruh itu akan berakibat pada tinggi rendahnya kecerdasan itu berkembang baik apabila ditunjang dengan lingkungan yang baik pula, termasuk di dalamnya faktor makanan. Maka dengan terpenuhinya gizi makanan yang diperoleh anak mengakibatkan kecerdasan berkembang dengan baik, sehingga dengan

kecerdasan itu dapat menyerap materi atau informasi untuk dimiliki sebagai kemampuan berbahasa, maka anak akan memiliki kemampuan/ketrampilan berbahasa Indonesia dengan baik ditunjang oleh gizi yang memadai

4) Faktor kesehatan jasmani

Kesehatan adalah suatu keadaan yang baik dari badan dan bagian-bagiannya. Karena hal ini sangat penting untuk mempunyai kemampuan berbahasa yang baik. Anak yang selalu mengidap penyakit akan mengalami kesulitan dalam menerima materi atau informasi, sehingga berakibat pada buruknya kemampuan anak dalam berbahasa Indonesia. Disamping memang anak yang mengidap penyakit secara otomatis kurang memperoleh kesempatan belajar yang cukup memadai.

C Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Aktif Terhadap Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Indonesia

1 Kemudahan Dalam Menjawab Soal-soal Evaluasi Pendidikan

Sudah kita maklumi dan kita ketahui bersama bahwa setiap evaluasi belajar pasti menggunakan bahasa Indonesia, termasuk materi pendidikan agama Islam, karena kedudukan bahasa Indonesia sebagai

bahasa pengantar dalam dunia pendidikan, maka wajar kalau dalam evaluasinya menggunakan bahasa Indonesia. Ini menjadi tantangan bagi anak yang rendah dalam kemampuannya dalam berbahasa Indonesia untuk menjawab soal-soal yang diberikan, sehingga hasilnya tidak maksimal atau memenuhi tujuan yang telah ditetapkan. Berbeda bagi anak yang memang sudah terbiasa dalam kesehariannya dalam berbahasa Indonesia akan lebih mudah untuk memahami soal-soal yang diberikan sehingga hasil yang diperolehnya akan memuaskan atau tinggi, sehingga tujuan yang telah ditetapkan baik pada skala umum maupun khusus dapat memenuhinya dengan baik, apalagi ditunjang dengan faktor lain yang sangat memadai baik dari sekolah atau luar sekolah. Disinilah letak kemampuan anak diuji dalam memahami soal sehingga anak akan lebih mudah untuk menjawab atau sebaliknya. Maka seorang anak yang memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang tinggi akan memperoleh hasil tingkat pemahaman pendidikan agama Islam yang tinggi, demikian juga sebaliknya. Karena jika mempunyai pemahaman yang tinggi terhadap kemampuan berbahasa Indonesia, maka anak akan memiliki tingkat pemahaman yang tinggi terhadap wacana yang dipercaya sekaligus mudah untuk menjawab soal yang diberikan dengan bahasa yang sudah ada dalam diri anak.

Sistem pengajaran di sekolah seharusnya memberikan kesempatan kepada anak didik untuk maju sesuai dengan kecepatannya sendiri. Pada saat diadakan evaluasi mungkin tampak adanya sejumlah siswa yang belum berhasil mencapai penguasaan materi seperti yang diharapkan. Dalam hal ini mungkin tergolong anak yang mengalami kesulitan dalam belajar dan perlu mendapatkan perhatian dan pelayanan khusus untuk mengatasi permasalahan apa yang dihadapi anak sehingga mengalami kesulitan tersebut. Guna pelayanan tersebut kita perhatikan pada anak-anak yang prestasinya di bawah rata-rata kelas atau lebih khusus lagi bagi siswa yang prestasi sangat rendah sekali untuk dicarikan alternatif-alternatif pemecahannya dan diketahui dari pihak atau faktor mana yang menjadi kendala tersebut. Hal ini sangat penting bagi pendidik agar anak dapat mengajar ketinggalannya atau pendidik sendiri untuk menggunakan cara/metode yang tepat bagi anak yang rendah prestasinya tersebut.

Dalam suatu proses belajar mengajar sering timbul suatu permasalahan yang dihadapi oleh murid dan guru tidak menyadari hal ini sehingga menjadi penghambat bagi murid untuk menerima materi yang diberikan. Maka dalam hal ini guru harus peka terhadap perkembangan siswa terhadap prestasi yang diperolehnya, karena

kadang ada anak yang mempunyai prestasi tinggi dengan tiba-tiba melesot lantaran ada masalah yang dihadapi dan tidak mampu untuk memecahkan dengan diri sendiri. Dengan demikian peranan guru sebagai pembimbing dan penyuluh sangat diperlukan pada saat anak mengalami permasalahan yang mengakibatkan melesotnya nilai dari hasil evaluasi yang diberikan.

Untuk itu seorang guru yang ingin mencapai keberhasilan maksimal dalam membimbing perkembangan belajar dan proses penyesuaiannya harus memiliki prasyaratnya, yaitu

a. Memiliki secara luas prinsip-prinsip psikologi yang akan menjelaskan kelakuan anak didik/siswa menurut perkembangan fisik maupun psikisnya. Karena anak dalam masa perkembangannya akan terjadi perubahan-perubahan yang terkadang tidak dimengerti dan diketahui oleh anak, sehingga menjadi kendala dalam proses belajarnya. Maka peranan guru untuk memberikan penjelasan kepada anak terhadap perubahan-perubahan yang menggunakan proses belajarnya menurut tinjauan psikologis, karena terkadang anak sendiri tidak tahu permasalahan apa yang sedang dihadapi sehingga sulit pula untuk memecahkannya.

- b Memiliki teknik untuk mempelajari siswa fisik maupun psikisnya sehingga dapat menentukan prinsip-prinsip yang mana dapat menguasai kelakuan-kelakuan anak dalam situasi-situasi tertentu. Maka dengan kemampuan guru dalam mengetahui keadaan anak dapat menentukan teknik yang dapat membantu belajar anak meraih prestasi yang diharapkan.
- c Harus mampu menganalisa cara-cara mengajarnya, sehingga kelemahan-kelemahan yang ada dapat diperbaiki dan memperoleh pengajaran yang sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Analisa-analisa ini menyangkut berbagai aspek pengajaran yang digunakan oleh seorang guru baik metode atau materi yang diperlukan sehingga ketetapannya dalam menggunakannya akan berdampak pada keberhasilan proses belajar mengajar yang sedang berlangsung.

Salah satu tugas guru yang paling sulit ialah tugas untuk mengadakan pemecahan kesulitan belajar yang dihadapi anak, sehingga apabila guru tidak cekatan dan peka terhadap permasalahan anak siswa akan mengganggu kelancaran proses belajar mengajar yang berlangsung atau kemampuan berbahasa Indonesia menjadi rendah yang berakibat pada sulitnya menjawab soal-soal yang diberikan.

2 Keberhasilan Dalam Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Indonesia

Banyak yang menjadi faktor terhadap prestasi belajar anak dalam bidang studi bahasa Indonesia, maka untuk keberhasilannya haruslah semua pendukung untuk memberikan motivasi atau memberikan perhatian yang cukup. Drs. Gung Sutoyo mengatakan

*‘Perbedaan kemampuan, bakat dan minat serta latar belakang lingkungan fisik dan sosial setiap anak didik, berakibat prestasi belajar mereka sekelas mungkin tidak sama’*¹⁸⁾

Dari pendapat ini dapat kita ambil suatu pengertian bahwa faktor yang mempengaruhi terhadap keberhasilan siswa dalam memperoleh prestasi ini dapat dibagi menjadi dua bagian, yaitu faktor endogen yang merupakan faktor dalam diri anak itu sendiri dan eksogen, yaitu faktor yang berasal dari luar diri anak

a. Faktor endogen, meliputi

1) Kesehatan

Anak yang tidak sehat badannya tentu tidak dapat belajar dengan baik dan mengakibatkan prestasinya rendah, demikian sebaliknya

¹⁸⁾ Gung Sutovo *Op Cit* hal 55

2) Cacat jasmani

Anak yang mempunyai cacat akan mengalami gangguan belajar karena merasa malu, minder dan sebagainya yang berpengaruh pada tingkat prestasinya, maka perlu perhatian khusus bagi anak seperti ini dalam rangka untuk menghilangkan rasa malu dan mindernya

3) Minat

Apabila anak tidak ada minat terhadap suatu pelajaran, maka tidak ada perhatian terhadap materi yang diberikan, sehingga prestasinya akan menjadi rendah, demikian sebaliknya

4) Emosi

Jika anak dalam waktu belajar emosinya tidak stabil akan menjadi hambatan dalam menyerap materi yang disampaikan, sehingga mengakibatkan prestasi yang diharapkan dapat dicapai dengan baik. Maka emosi yang tenang dan stabil akan lebih mudah mengikuti pelajaran dan menyerapnya dengan baik, kemudian dikala evaluasi diberikan maupun dan dapat meraih prestasi yang diharapkan

5) Bakat

Pendidikan agama yang tidak sesuai dengan bakat siswa akan menimbulkan kemalasan belajar. Sebaliknya anak yang mempunyai bakat di bidang pendidikan agama akan lebih mudah menerima materi sehingga membekas dalam ingatannya, kemudian dapat direproduksi kembali ketika diadakan evaluasi dan menghasilkan prestasi tinggi sesuai dengan yang diharapkan oleh semua komponen pendidikan yang menghendaki keberhasilan anak dalam prestasi yang tinggi.

6) Intelegensi

Intelegensi atau kecerdasan adalah faktor yang sangat penting dalam meraih suatu prestasi tinggi, karena tanpa kecerdasan yang memadai untuk meraih prestasi tinggi, tidak akan mungkin anak tersebut memenuhi harapan tujuan yang diinginkan dan ditetapkan. Maka apabila anak/siswa tersebut mempunyai intelegensi rendah, akan mengalami kesulitan dalam menerima atau menyerap materi yang diberikannya. Hal ini berakibat pada rendahnya prestasi yang diperoleh dan tidak memenuhi harapan semua komponen pendidikan.

b. Faktor eksogen yang meliputi

1) Faktor informal

Faktor ini adalah dari keluarga dimana anak itu lahir dan dibesarkan. Keluarga mempunyai pengaruh yang besar terhadap pendidikan anak-anaknya karena dorongan dan bimbingan serta perhatiannya akan menjadi penentu terhadap keberhasilan belajar anak. Orang tua juga bertanggung jawab terhadap pendidikan anak-anaknya dan sekaligus juga merupakan pendidik alami dan kodrati karena di dalam lingkungan inilah anak pertama mendapat pendidikan sebelum dia mengenal lingkungan yang lebih luas. Dalam kaitan orang tua sebagai pendidik ini Prof. Dr. Siman Hadi Prakosa mengatakan

“Pada dasarnya orang tua adalah sebagai pendidik mempunyai kedudukan sebagai pendidik alami, artinya sebagai pendidik dengan sendirinya sesuai dengan kedudukannya, merekalah yang mempunyai hubungan darah dengan anak didik. Secara kodrati orang tua berkewajiban untuk bertanggung jawab atas pendidikan bagi anak didiknya.”¹⁹⁾

Dari kutipan ini dapat kita ketahui begitu pentingnya peranan orang tua dalam memberikan pendidikan pada anaknya sehingga memperoleh prestasi sesuai dengan yang diharapkan. Karena sikap dan perlakuan orang tua yang salah terhadap anak-anaknya akan berakibat rendahnya prestasi yang diperoleh. Sikap dan perlakuan ini menyangkut berbagai aspek kehidupan dan

¹⁹⁾ Siman Hadi Prakosa *Dasar-dasar Kepeendidikan* (Jember: PN UNIJ 1984) hal 16-17

keputusan anak seperti makanan, peralatan yang diperlukan dan lain-lain yang menyangkut proses belajar mengajar yang dijalannya

2) Faktor formal

Yaitu lingkungan dimana anak bersekolah Sekolah yang nyaman, ramah lingkungan dan jauh dari kebisingan akan mempunyai dampak yang baik terhadap gairah belajar anak sehingga mempunyai prestasi yang sesuai dengan tujuan pendidikan Disamping itu sarana dan prasarana yang cukup memadai juga sangat baik untuk mencapai prestasi belajar, karena dalam belajar tidak mengalami kesulitan apabila sewaktu-waktu diadakan suatu praktek

3) Faktor non formal

Yaitu faktor lingkungan masyarakat dimana anak sering berhubungan dan berinteraksi Anak yang mempunyai lingkungan masyarakat tempat bergaul yang baik akan membentuk pribadi dan tingkah laku serta gairah belajar yang baik pula Di dalam bidang studi bahasa Indonesia, apabila lingkungan dimana anak berkumpul dan berteman sangat mendukung, maka dalam proses belajar bidang studi bahasa

Indonesia pun anak akan mudah menerima dan menyerap materi yang diberikan sehingga anak memiliki prestasi yang tinggi sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.

BAR III

METODE PENELITIAN

A Penentuan Populasi dan Sampel

1 Populasi

Menurut Suharsimi Arikunto, *Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian*. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII dan VIII MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban yang berjumlah 44 siswa dengan perincian sebagai berikut

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
VII	9	21	30
VIII	7	7	14
Jumlah	16	28	44

2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.² Adapun pengambilan sampel dari populasi dengan menggunakan teknik proporsional random sampling, yaitu suatu sampel yang diambil dari gabungan antara tiga teknik (strata, proporsi, dan acak)

¹ Sutrisno Hadi. *Metodologi Research* (Yogyakarta: Yayasan Penerbit Fak. Psikologi UGM, 1990) hal 7
Ibid hal 221

Dalam penelitian ini yang diangkat sebagai populasi adalah seluruh siswa di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban. Mengingat populasi yang diangkat pada sekolah tersebut relatif sedikit, maka penulis mengambil secara keseluruhan populasi yang ada, sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi, karena diketahui bahwa jumlah obyek dalam penelitian sebanyak 44 anak.

Penentuan sasaran obyek penelitian tersebut berdasarkan pada pendapat yang menyatakan bahwa *“Untuk sekedar ancer-ancer, maka apabila obyeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua, sehingga penelitian merupakan penelitian populasi”*³⁾

B Sumber dan Jenis Data

1 Sumber Data

*“Sumber data dalam penelitian adalah subyek darimana dan dapat diperoleh”*⁴⁾ Adapun subyek yang dijadikan sumber data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu

a. Marusia meliputi

- 1) Kepala sekolah MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban

³⁾ Winarno Surachmad *Dasar-Dasar Teknik Research Pengantar Metodologi Ilmiah* (Bandung: Tarsito, 1978) hal. 71

⁴⁾ *Ibid* hal. 66

- 2) Guru dan karyawan
- 3) Siswa kelas VII - VIII
- b Non manusia meliputi
 - 1) Buku-buku bacaan yang sesuai dengan pembahasan
 - 2) Dokumen-dokumen

2. Jenis Data

Jenis data yang diumpulkan dalam penelitian ini adalah

- a Data tentang gambaran umum obyek penelitian
- b Data tentang pendekatan pembelajaran aktif di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban
- c Data tentang prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya mengumpulkan data, penulis menggunakan beberapa metode yang dianggap sesuai dengan penelitian ilmiah, diantaranya

1. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto, "*Observasi, yaitu pengamatan yang melalui pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan alat indra (penciuman, penglihatan, pendengaran, peraba dan pengecap)*"²

² *Ibid* hal 91

Metode ini penulis gunakan secara langsung pada obyek penelitian untuk memperoleh data tentang situasi dan kondisi lingkungan MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban, sarana dan prasarana dan pelaksanaan belajar bidang studi bahasa Indonesia

2 Interview

Menurut Suharsimi Arikunto, *“Interview dapat juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, yaitu sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara”*⁶

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban, juga kepada sebagian responden untuk menambah data tentang belajar bahasa Indonesia di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban

3 Angket

Metode angket atau kuesioner adalah *“Sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti tentang pribadinya, atau hal-hal lain yang ia ketahui”*⁷

⁶ Suharsimi Arikunto *Op Cit* hal 129

⁷ Drs. Muhammad Ali *Op Cit* hal 87

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang pendekatan pembelajaran aktif

4 Dokumentasi

Metode dokumentasi, yaitu *‘Suatu metode yang digunakan peneliti untuk menyelidiki benda-benda tertulis yang berupa buku-buku, dokumen, perbuatan-perbuatan, catatan harian dan sebagainya’*⁸⁾

D Teknik Analisa Data

Untuk menganalisa data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik analisa sebagai berikut

1 Teknik analisa kuantitatif

Maksud dari teknik analisa kualitatif adalah mengolah data dengan menunjukkan sifat sesuatu, misalnya baik, sedang dan sebagainya. Hal ini dimaksudkan untuk membandingkan data yang bersifat teoritis dengan data yang bersifat praktis yang diperoleh dari lapangan dan selanjutnya diambil suatu kesimpulan.

Untuk menganalisa data yang bersifat kualitatif ini digunakan metode deduktif dan induktif sebagaimana berikut

a Metode deduktif

⁸⁾ Prof. Dr. Sutrisno Hadi MA *Op Cit* hal. 158

Yang dimaksud dengan metode deduktif adalah “*berangkat dari sesuatu pengertian yang bersifat umum dan bertitik tolak dari suatu*”⁹⁾ Pengertian umum itu kita berhak memulai sesuatu kejadian yang khusus

Misalnya dalam penguraian pada rumusan masalah dijabarkan dalam bentuk kajian pustaka yang selanjutnya diperoleh suatu kesimpulan secara khusus

b Metode induktif

Yang dimaksud metode induktif adalah “*cara berpikir untuk memberikan alasan spesifik untuk menyusun argumentasi yang bersifat umum*”¹⁰⁾

2 Teknik Analisa Kuantitatif

Maksudnya adalah menganalisa data yang berbentuk angka-angka baik dari hasil pengukuran maupun perubahan dari data kualitatif Teknik ini dipergunakan untuk menganalisa data yang berkaitan dengan bagaimana pendekatan pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia siswa di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban

Data yang bersifat kuantitatif ini akan dianalisa dengan rumus korelasi Produk Moment angka kasar sebagai berikut

⁹⁾ *Ibid* hal 42

¹⁰⁾ *Ibid* hal 42

$$r_{XY} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \quad (11)$$

Keterangan

r_{XY} = koefisien korelasi antara X dan Y

$\sum XY$ = product dan hasil kali X dan Y

N = jumlah subyek yang diselidiki

¹¹⁾ Prof Drs Sutrisno Hadi MA *Metodologi Research II* Yogyakarta YP Fak Psikologi UGM, 1986, hal 158

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Penyajian Data

1 Situasi Umum MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban

a Lokasi dan Fasilitas

MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban terletak di pinggir jalan bagian utara kecamatan Bangilan, tepatnya di desa Kedung Jambangan. Maka secara geografis dapat dilihat sebagai berikut

- Sebelah utara perkampungan rumah penduduk
- Sebelah selatan jalan raya
- Sebelah timur sawah
- Sebelah barat perkampungan rumah penduduk

Mengenai luas tanah yang ditempati sekolah adalah sebagai berikut

- Luas tanah 1 824 m²
- Luas bangunan 532 m²

- Status tanah hak milik
- b Fasilitas MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban

Bahwa fasilitas yang ada di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban baik yang langsung maupun tidak langsung yang berhubungan dengan proses belajar mengajar sudah mendekati cukup dan memadai walaupun demikian peningkatannya harus selalu ditingkatkan. Maka secara jelasnya dapat diketahui sebagai berikut

- 1 ruang kepala sekolah
- 1 ruang guru
- 5 ruang kelas
- 1 perpustakaan
- 1 laboratorium
- 1 kantin
- 2 kamar mandi/WC murid
- 1 kamar mandi guru

Data ini adalah data umum yang dimiliki oleh sekolah, maka secara rinci dapat dilihat dalam table berikut

TABEL 1
KEADAAN FASILITAS MTs AL-ITTIHADUL ISLAMIYAH
KEDUNG JAMBANGAN BANGILAN TUBAN

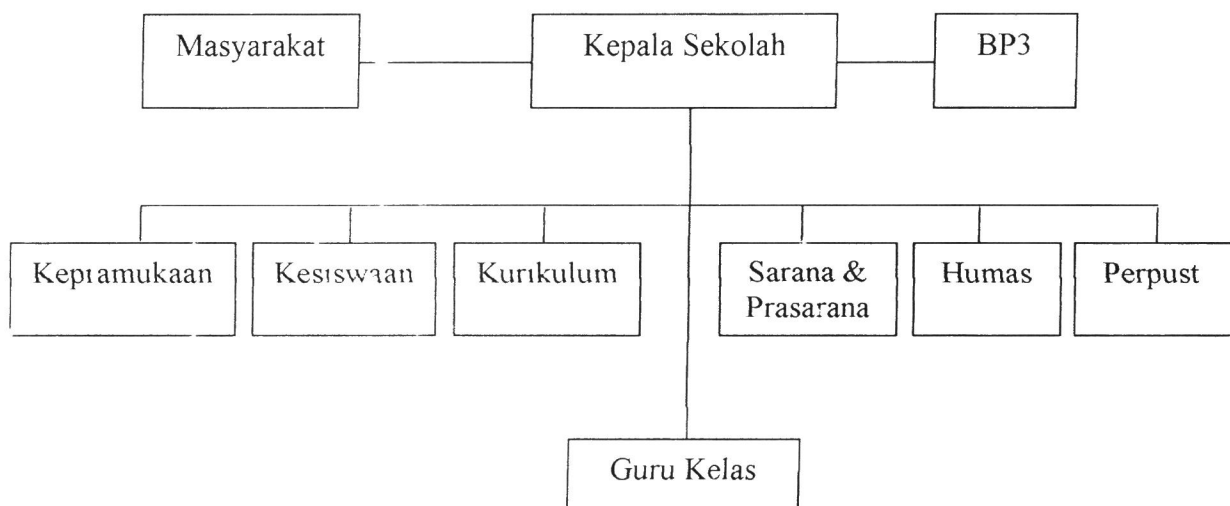
No	Nama barang	Jumlah	Status	Ket
1	2	3	4	5
1	Bangku murid	50 buah	Milik sendiri	
2	Almari	5 buah	Milik sendiri	
3	Kursi guru	10 buah	Milik sendiri	
4	Papan tulis	3 buah	Milik sendiri	
5	Rak buku	1 buah	Milik sendiri	
6	Rak perpustakaan	2 buah	Milik sendiri	
7	Alat IPA	2 buah	Milik sendiri	
8	Alat IPS	2 buah	Milik sendiri	
9	Bola voli	2 buah	Milik sendiri	
10	Bola sepak	1 buah	Milik sendiri	

c. Struktur Organisasi MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban

Dengan melihat struktur organisasi yang ada di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban ini dapat diketahui jalur koordinasi dan instruksi serta kerja sama antar

komponen dalam proses pengelolaan pendidikan, sehingga dalam proses kerjanya dapat lebih efektif dan efisien. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dalam tabel di bawah ini

TABEL II
STRUKTUR ORGANISASI MTs AL-ITTIHADUL ISLAMIYAH
KEDUNG JAMBANGAN BANGILAN TUBAN



Keterangan Struktur tersebut mengandung pengertian sebagai berikut

- 1) Hubungan timbal balik kepala sekolah dengan BP3 dan masyarakat
- 2) Hubungan timbal balik kepala sekolah dengan seluruh bagian

- 3) Hubungan timbal balik kepala sekolah dengan guru, termasuk di dalamnya guru agama
- d Keadaan Tenaga Pendidik MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban

MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban memiliki tenaga pendidik sebanyak 15 orang dan 1 karyawan yang terdiri dari seorang kepala sekolah dan guru-guru lainnya. Untuk lebih jelasnya dapat diketahui pada table berikut ini:

TABEL III

KONDISI KEADAAN GURU MTs AL-ITTIHADUL ISLAMIYAH
KEDUNG JAMBANGAN BANGILAN TUBAN

No	Nama	Jabatan	Pendidikan
1	2	3	4
1	KH Abd Muhith	Kepala sekolah	Ponpes
2	KH Mustaqim	Guru	Ponpes
3	K Abd Hafidz	Guru	Ponpes
4	A Radiyo A Ma	Guru	D2
5	M Ridhwan	Guru	Ponpes
6	Mashari, SS	Guru	S1
7	Maryono, S Pd	Guru	S1

1	2	3	4
8	Husni Nadzu	Guru	Ponpes
9	Ahmad Ulya, S Pd	Bendahara	S1
10	Miftahul Huda, S Pd	Wakasek	S1
11	Siti Agustini, S Ag	Guru	S1
12	Kastumi, S Pd	Guru	S1
13	Sri Wahyuni, S Pd	Guru	S1
14	Siti Aminah S Pd	Guru	S1
15	Endang Suwarni A Ma	Guru	S1
16	Siti Munafidah	TU	SLTA

e Keadaan Murid MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban

Pada tahun ajaran 2008/2009 jumlah murid MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban sebanyak 69 yang terdiri dari tiga kelas (kelas VII, VIII dan IX) Untuk laki-laki sebanyak 26 siswa dan untuk perempuan sebanyak 43 siswa Sedangkan rinciannya dapat dilihat dalam table

TABEL IV
 KEADAAN MURID MTs AL-ITTIHADUL ISLAMIYAH
 KEDUNG JAMBANGAN BANGILAN TUBAN TAHUN
 AJARAN 2008/2009

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	2	3	4	5
1	VII	9	21	30
2	VIII	7	7	14
3	IX	10	15	25
Jumlah		26	43	69

2 Pendekatan Pembelajaran Aktif di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban

Keadaan pembelajaran aktif anak yang diperoleh dari para pendidik adalah menunjukkan ada kemantapan mengapa demikian, memang benar-benar taat dan patuh dari tahun ke tahun menunjukkan kemajuannya antara lain

- a Semua siswa MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban telah menekuni pendidikan dari semua mata pelajaran

- b Berkat bimbingan orang tua sehingga para siswa dalam menekuni semua bentuk kegiatan pendidikan di sekolah tanpa ada hambatan

Adapun hal hal yang sebagai penyebab kemerosotan pembelajaran aktif antara lain

- a Kurangnya penanaman kedisiplinan dalam hati siswa
- b Kurangnya perhatian orang tua dalam membina kedekatannya pada anak
- c Sarana dan prasarana kurang mencukupi

Berikut adalah hasil angket siswa tentang pelaksanaan pendekatan pembelajaran aktif di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban

TABEL V

LAPORAN HASIL ANGKET TENTANG PENDEKATAN PEMBELAJARAN
AKTIF SISWA MTs AL-ITTIHADUL ISLAMIYAH KEDUNG
JAMBANGAN BANGILAN TUBAN

Nomor responden	Item pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
1	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	14
2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	25
4	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	22
5	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
6	2	2	2	2	1	2	1	1	3	3	19

Nomor responden	Item pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
7	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	25
8	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	23
9	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	17
10	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	22
11	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	22
12	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	23
13	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	23
14	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	22
15	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	21
16	2	2	2	2	1	3	2	3	3	2	22
17	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	22
18	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	23
19	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	23
20	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	22
21	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	22
22	2	2	2	2	1	2	1	1	3	3	19
23	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	19
24	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	25
25	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	23
26	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	17
27	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	22
28	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	22
29	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	23
30	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	23
31	2	2	2	2	1	2	2	3	3	2	22
32	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	19
33	2	2	2	2	1	2	1	1	3	3	19
34	2	2	2	3	2	3	3	3	3	2	25
35	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	23
36	1	2	1	1	1	2	2	3	2	2	17
37	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	22

Nomor responden	Item pertanyaan										Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	
38	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	22
39	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	23
40	3	3	2	3	2	2	2	3	2	1	23
41	3	3	3	3	2	2	1	1	2	2	22
42	2	2	1	1	1	2	1	2	1	1	14
43	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	29
44	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	25
Jumlah											958

3. Hasil Evaluasi Bidang Studi Bahasa Indonesia

Hasil evaluasi belajar bidang studi bahasa Indonesia bagi siswa yang berupa kemampuan dalam menguasai bidang studi bahasa Indonesia yang diajarkan, berupa nilai raport pada semester II tahun ajaran 2008/2009

4 Data Nilai Raport

Data nilai raport bidang studi bahasa Indonesia semester II tahun ajaran 2008/2009 di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban dapat diketahui sebagaimana dalam table berikut

TABEL VI

DATA NILAI RAPORT SEMESTER II BIDANG STUDI BAHASA
INDONESIA MTs AL-ITTIHADUL ISLAMIYAH KEDUNG
JAMBANGAN BANGILAN TUBAN TAHUN AJARAN 2008/2009

No	Nama	Nilai raport
1	2	3
1	Abdul Majid	6
2	Agustina	7
3	Diaul Haq	7
4	Eni Emawati	6
5	Fadhilatul Miswah	8
6	Haryanto	8
7	Hilyatus Sa'adah	6
8	Ifadatus Sholihah	7
9	Ihawan Fauzi	6
10	Junikah	6
11	Kadik	8
12	Linda Astana	7
13	Mansyuruddin	8
14	Maskanah	7
15	M Alı Muhtar	6
16	M Mudzakı	6
17	M Puji Slamet	6
18	Nur Ainı Oktavia	8

1	2	3
19	Rosidatun Nasinah	8
20	Siti Alifah	8
21	Siti Husma	6
22	Siti Masrufah	6
23	Siti Mustafidah	6
24	Siti Mutihamah	6
25	Siti Nurdiana	7
26	Siti Nurul Afifah	8
27	Siti Siti Wulandari	8
28	Umi Kulsum	7
29	Yuyun Einawati	8
30	Wafia Fahrotul Laila	8
31	Eko Setyobudi	8
32	M Islahul Fawaid	8
33	M Rosidi	6
34	M So im	8
35	Puput Eko Purwanto	8
36	Ratna Ayu Widi Astuti	8

1	2	3
37	Rofik	6
38	Saiful Muntadin	8
39	Solahudin	7
40	Siti Mu'amanah	7
41	Siti Nurul Irvania	7
42	Sunardi	6
43	Siti Sa'idah	7
44	Cik Ningsih	6

B Analisa Data

1. Keadaan Pendekatan Pembelajaran Aktif Di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban

Keadaan pendekatan pembelajaran aktif bidang studi bahasa Indonesia di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban pada dasarnya dilakukan setiap hari, yaitu pada waktu kegiatan belajar mengajar baik itu secara langsung maupun tidak langsung, kadang-kadang diselingi dengan pendekatan lain untuk menjelaskan dan mempercepat pemahaman baik itu dilakukan oleh guru maupun siswa baik secara langsung maupun tidak langsung

Adapun pelaksanaan pendekatan pembelajaran aktif melalui pelajaran bahasa Indonesia bagi siswa sekolah dasar di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban mulai dari kelas VII sampai dengan kelas IX berdasarkan jadwal pelajaran bahasa Indonesia dapat diketahui bahwa kelas VII sepuluh jam, kelas VIII delapan jam pelajaran dan kelas IX delapan jam pelajaran Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini

TABEL VII

DATA ALOKASI WAKTU MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA DI MTs AL-ITTIHADUL ISLAMIYAH KEDUNG
JAMBANGAN BANGILAN TUBAN TAHUN AJARAN 2008/2009

No	Hari	Kelas	Jumlah jam	Tatap muka
1	Senin	VII	2 jam	1 kali
2	Selasa	VIII	2 jam	1 kali
3	Rabu	IX	2 jam	1 kali
4	Kamis	VII	2 jam	1 kali
5	Jumat	VIII	2 jam	1 kali
6	Sabtu	IX	2 jam	1 kali
	6 hari	3 kelas	12 jam	6 kali

2. Keadaan Prestasi Belajar Bidang Studi Bahasa Indonesia Di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban

Keadaan prestasi belajar bahasa Indonesia bagi siswa MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban sebagaimana telah disebutkan pada tabel VI. Karena itu dalam pembahasan ini penulis kemukakan dua macam keadaan nilai prestasi belajar yang merupakan dua variable untuk dijadikan sebuah obyek penelitian, yakni

- a Keadaan pendekatan pembelajaran aktif bahasa Indonesia, sebagai variable X
- b Keadaan nilai prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia, sebagai variable Y

Dua data ini akan penulis jadikan obyek dalam penelitian untuk mengetahui tingkat kebenaran hipotesa tentang pengaruh pendekatan pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban. Dengan menganalisa dua data ini akan dapat diketahui tinggi rendahnya atau berat ringannya pengaruh pendekatan pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini

TABEL VIII
 DATA KEADAAN NILAI PENDEKATAN PEMBELAJARAN
 AKTIF BAHASA INDONESIA (X) DAN DATA KEADAAN
 PRESTASI BELAJAR BIDANG STUDI BAHASA INDONESIA (Y)
 BAGI SISWA MTs AL-ITTIHADUL ISLAMİYAH KEDUNG
 JAMBANGAN BANGILAN TUBAN

No	Nama	X	Y
1	2	3	4
1	Abdul Majid	14	6
2	Agustina	29	7
3	Diaul Haq	25	7
4	Eni Emawati	22	6
5	Fadhilatul Miswah	19	8
6	Haryanto	19	8
7	Hilyatus Sa'adah	25	6
8	Ifadatus Sholihah	25	7
9	Ihawan Fauzi	17	6
10	Junikah	22	6
11	Kadrik	22	8
12	Linda Astana	23	7

1	2	3	4
13	Mansyuruddin	23	8
14	Maskanah	22	7
15	M Ali Muhtar	21	6
16	M Mudzakir	22	6
17	M Puji Slamet	22	6
18	Nur Anni Oktavia	23	8
19	Rosidatun Nasimah	23	8
20	Siti Alifah	22	8
21	Siti Husnia	22	6
22	Siti Masufah	19	6
23	Siti Mustafidah	19	6
24	Siti Mutihamah	25	6
25	Siti Nurdiana	23	7
26	Siti Nurul Afifah	17	8
27	Siti Sri Wulandari	22	8
28	Umi Kulsum	22	7
29	Yuyun Ernawati	23	8
30	Wafia Fahrotul Laila	23	8

1	2	3	4
31	Eko Setyobudi	22	8
32	M Islahul Fawaid	19	8
33	M Rosidi	19	6
34	M So'im	25	8
35	Puput Eko Purwanto	23	8
36	Ratna Ayu Widi Astuti	17	8
37	Rofik	22	6
38	Saiful Muntadin	22	8
39	Solahudin	23	7
40	Siti Mu amanah	23	7
41	Siti Nurul Irvania	22	7
42	Sunarin	14	6
43	Siti Sa idah	29	7
44	Cik Ningsih	25	6
Jumlah		958	309

3 Pembuktian Hipotesa

Untuk mengetahui diterima atau ditolaknya hipotesa yang penulis kemukakan pada bab pertama, maka berikut ini akan penulis ambil dari analisa data yang ada sebagai uraian dari hipotesa yang telah

ditetapkan. Pada hakekatnya penulis berusaha untuk menguji hipotesa itu benar dan dapat diterima atau salah dan ditolak. Suatu hipotesa itu akan diterima jika data-data atau bahan-bahan yang diperoleh di dalam penelitian setelah dianalisa membenarkan, menguatkan dan mendukung pernyataan hipotesis. Sebaliknya hipotesis ditolak apabila kenyataan dari data yang terkumpul sesudah dianalisa menunjukkan ketidaksesuaiannya dengan hipotesa atau bahkan bertentangan.

Untuk itu dapat penulis kemukakan analisa data nilai yang dimiliki oleh siswa MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban, khususnya nilai pendekatan pembelajaran aktif dan nilai prestasi bidang studi bahasa Indonesia pada semester II tahun ajaran 2008/2009.

Untuk menganalisa data tersebut di atas menggunakan analisis data yang dianggap penulis mudah, yaitu teknik analisa statistic. Sedangkan untuk menguji signifikansi hipotesis digunakan teknik angka indek korelasi "r" product moment yang dikemukakan oleh Karl Pearson.

Sebagaimana telah diketahui penilaian di atas antara lain mempunyai tujuan untuk mengetahui apakah antara variable X (nilai pendekatan pembelajaran aktif) dan variable Y (nilai prestasi belajar

bidang studi bahasa Indonesia) terdapat korelasi positif yang signifikan

Sebelum kita lakukan perhitungan untuk memperoleh angka indeks korelasinya (r_{xy}) dan hipotesa nihilnya (H_0) sebagai berikut

- H_a = Ada korelasi positif yang signifikan, antara variable X (nilai pendekatan pembelajaran aktif) dan variable Y (nilai prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia)
- H_0 = Tidak ada korelasi positif yang signifikan, antara variable X (nilai pendekatan pembelajaran aktif) dan variable Y (nilai prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia)

Selanjutnya kita lakukan perhitungan angka kasa untuk memperoleh r_{xy} dengan terlebih dahulu menyiapkan tabel kerja perhitungannya

Langkah yang perlu diambil adalah

- a Menjumlahkan subyek penelitian diperoleh $N = 44$
- b Menjumlahkan skor variable X diperoleh $X = 958$
- c Menjumlahkan skor variable Y diperoleh $Y = 309$
- d Memperkirakan skor variable X dengan skor variable Y (yaitu XY) setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh $XY = 6\ 740$

- e Mengkuadratkan skor variable X (yaitu X^2) dan setelah selesai lalu dijumlahkan diperoleh $X^2 = 21\ 268$
- f Mengkuadratkan seluruh skor variable X (yaitu Y^2) dan setelah selesai lalu dijumlahkan, diperoleh $Y^2 = 2\ 203$

TABEL IX
 PERHITUNGAN UNTUK MEMPEROLEH ANGKA INDEKS
 KORELASI ANTARA VARIABEL X (NILAI PENDEKATAN
 PEMBELAJARAN AKTIF) DAN VARIABEL Y (NILAI PRESTASI
 BIDANG STUDI BAHASA INDONESIA)

No	X	Y	XY	X^2	Y^2
1	2	3	4	5	6
1	14	6	84	196	36
2	29	7	203	841	49
3	25	7	175	625	49
4	22	6	132	484	36
5	19	8	152	361	64
6	19	8	152	361	64
7	25	6	150	625	36
8	23	7	161	529	49
9	17	6	102	289	36

1	2	3	4	5	6
10	22	6	132	484	36
11	22	8	176	484	64
12	23	7	161	529	49
13	23	8	184	529	64
14	22	7	154	484	49
15	21	6	126	441	36
16	22	6	132	484	36
17	22	6	132	484	36
18	23	8	184	529	64
19	23	8	184	529	64
20	22	8	176	484	64
21	22	6	132	484	36
22	19	6	114	361	36
23	19	6	114	361	36
24	25	6	150	625	36
25	23	7	161	529	49
26	17	8	136	289	64
27	22	8	176	484	64

1	2	3	4	5	6
28	22	7	154	484	49
29	23	8	184	529	64
30	23	8	184	529	64
31	22	8	176	484	64
32	19	8	152	361	64
33	19	6	114	361	36
34	25	8	200	625	64
35	23	8	184	529	64
36	17	8	136	289	64
37	22	6	132	484	36
38	22	8	176	484	64
39	23	7	161	529	49
40	23	7	161	529	49
41	22	7	154	484	49
42	14	6	84	196	36
43	29	7	203	841	49
44	25	6	150	625	36
N	958	309	6 740	21 268	2 203

g Mencari r_{xy} dengan rumus sebagai berikut

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Karena $N = 44$

$\sum X = 958$

$\sum Y = 309$

$\sum XY = 6\,740$

$\sum X^2 = 21\,268$ dan

$\sum Y^2 = 2\,203$ maka

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

$$= \frac{44 \times 6\,740 - (958)(309)}{\sqrt{\{44 \times 21\,268 - (958)^2\} \{44 \times 2\,203 - (309)^2\}}}$$

$$= \frac{296\,560 - 296\,022}{\sqrt{\{918\,792 - 917\,764\} \{96\,532 - 95\,481\}}}$$

$$= \frac{538}{\sqrt{(1\,028)(1\,051)}}$$

$$= \frac{538}{1\,039,430}$$

$$= 0,517$$

Dari hasil perhitungan tersebut, telah diketahui bahwa “r” yang diperoleh dari hasil korelasi pengaruh pendekatan pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia di MTs Al-Ittihadul Islamiyah Kedung Jambangan Bangilan Tuban adalah sebesar 0,517

Sehingga dari jumlah $N = 44$ dengan taraf signifikansi 5% diketahui “r” tabel (r_t) sebesar 0,297 sedangkan $N = 44$ dengan taraf signifikansi 1% adalah sebesar 0,384

Dengan demikian maka nilai “r” yang diperoleh adalah lebih besar daripada “r” tabel (r_t) baik pada taraf signifikansi 5% maupun 1%. Maka dapat digambarkan sebagai berikut

$$\text{Taraf signifikansi 5\% } r_o > r_t = 0,517 > 0,297$$

$$\text{Taraf signifikansi 1\% } r_o > r_t = 0,517 > 0,384$$

Dengan melihat taraf signifikansi tersebut dapat dikatakan bahwa baik untuk taraf 5% maupun taraf 1% adalah signifikan

Dari uraian tersebut diatas, penulis dapat menetapkan bahwa pendekatan pembelajaran aktif mempunyai pengaruh baik terhadap prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia dengan interpretasi antara variable X dan variable Y terdapat korelasi sedang atau cukup. Jadi, tinggi rendahnya nilai prestasi belajar bidang studi

bahasa Indonesia ada hubungannya/dipengaruhi oleh tinggi rendahnya pendekatan pembelajaran secara aktif di kelas

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berpijak pada pernyataan dasar yang telah dikemukakan di atas, maka dapat di angkat suatu kesimpulan sebagai hipotesa yang akan di buktikan dalam penelitian yaitu

1 H_a = Bahwa ada pengaruh pendekatan pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa bidang studi bahasa Indonesia di MTs Al ITTIHADUL ISLAMİYAH kedungjambangan Bangilan Tuban

H_o = Bahwa tidak ada pengaruh pendekatan pembelajaran aktif terhadap prestasi belajar siswa bidang studi bahasa Indonesia di MTs Al ITTIHADUL ISLAMİYAH kedungjambangan Bangilan Tuban

2 Variabel x yaitu pengaruh pendekatan pembelajaran aktif dengan variabel y yaitu prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia yang telah

dapat diuji sehingga terdapat korelasi antara kedua variabel, interpretasi angka indeks korelasi "r" menunjukkan 0,40 – 0,70 berarti kedua variabel x dan variabel y terdapat korelasi yang cukup atau sedang.

B. Saran – saran

Sehubungan dengan hasil atau temuan-temuan yang penulis peroleh dalam kegiatan ini, maka terdapat beberapa saran yang perlu diperhatikan, antara lain

- 1 Untuk meningkatkan prestasi belajar bidang studi bahasa Indonesia perlu adanya pendekatan pembelajaran secara aktif dengan cara membiasakan berbahasa Indonesia baik di sekolah maupun di luar sekolah
- 2 Hendaknya kepala sekolah, bersama guru-gurunya dan orang tua/wali murid berusaha untuk memberikan motivasi dengan upaya melengkapi sarana dan prasarana yang diperlukan para siswa atau sekolah guna meningkatkan semangat belajar para siswa, sehingga lebih menghayati dan mengamalkan pendidikan bahasa Indonesia

- 3 Hendaknya semua guru di sekolah dapat mencerminkan dan menanamkan kepribadian yang yang luhur untuk para siswanya, sehingga ter terbiasa sampai dewasa dan dapat menempatkan suatu kebaikan pada dirinya sendiri ataupun pada lingkungannya
- 4 Hendaknya mesyarakat dapat mempercayakan anak-anaknya untuk dididik di sekolah yang terdekat dengan harapan kelak dapat menjadi generasi penerus yang beriman dan bertaqwa, tangguh dan berpengetahuan tinggi, sehingga tidak terpengaruh oleh kemajuan zaman yang merusak pada kaidah dan nilai norma agama

DAFTAR PUSTAKA

- Afifuddin SK , BA , dkk , *Psikologi Pendidikan Anak*, Harapan Mega, Solo, 1988
- Ahmad Rohani, MM , Dis , dkk , *Pengelolaan Pengajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 1991
- Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1990
- Depag RI , *Al Qur'an dan Terjemahannya*, Proyek Pengadaan Kitab Suci Al Qur'an, Jakarta 1979
- Depdikbud, *Pahlawan Tanpa Tanda Jasa*, Aries Lima, Jakarta, 1982
- E Zaenal Arifin, Drs , Amran Tasai, Drs , *Cermat Berbahasa Indonesia*, Mediyatama Sarana Perkasa, Jakarta, 1988
- Gung Sutoyo, Drs , *Pengembangan Profesi Karya Ilmiah*, MPP, No 43 , Nopember, 1993
- Heri Susento, Drs , *Strategi Peningkatan Prestasi Belajar*, Bahasa Indonesia, MPP, No 38, Juni, 1993
- Imam Syafi'i, Dis *Kata Pengantar Pandai Berbahasa Indonesia Petunjuk Guru*, Depdikbud, Jakarta, 1992
- MPP, *Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan*, No 34, Juli, 1993
- MPP, *Mengorganisasi Belajar Mengajar*, NO 190, Februari, 1988
- _____ , *Pengembangan Keterampilan Bahasa di Kelas-kelas Permulaan* No 8, Desember, 1990
- _____ *Petunjuk Pengajaran Berhitung*, No 30, Oktober, 1972

- _____. *Pengembangan Metodik Khusus Bahasa Indonesia*, No 40 Agustus 1993
- _____. *Pelaksanaan Program Dalam Proses Belajar Mengajar*, no 28, Agustus, 1992
- _____. Depdikbud RI, *Kebijakan Utama Pembangunan Pendidikan dan Kebudayaan*, Tahun 1993/1994, No 42, Oktober, 1993
- _____. *Kebijakan Menteri P & K*, Depdikbud, No 201, Jakarta 1989
- M Said *101 Hadits Jentang Budi Luhur* Solo 1971
- Sutrisno Hadi MA Prof Dis *Metodologi Research* Yogyakarta, PN Fak Psikologi UGM 1977
- Sabari Akhadiah, MK, dkk, *Materi Pokok Bahasa Indonesia*, Program Penyetaraan D IIGPAI Jakarta, 1981
- Salim Bahreisy, *Terjemahan Riyadhus Sholihin*, PT Al Ma'arif, Bandung, 1983
- Siman Hadi Prakosa, Prof, Dr, *Dasar-dasar Kependidikan*, PN UNIJ, Jember, 1984
- Tim Dosen FIP IKIP Malang, *Pengantar Dasar-dasar Kependidikan*, Usaha Nasional, Surabaya, 1988
- UUD 1945, PN Apollo Surabaya tt
- WJS Poerwodarminto *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 1982

Nilai-nilai r Product Moment

N	Tarf Signifikansi		N	Tarf Signifikansi	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	38	0,320	0,413
4	0,950	0,990	39	0,316	0,408
5	0,878	0,959	40	0,312	0,403
6	0,811	0,917	41	0,308	0,398
7	0,754	0,874	42	0,304	0,393
8	0,707	0,837	43	0,301	0,389
9	0,666	0,798	44	0,297	0,384
10	0,632	0,765	45	0,294	0,380
11	0,602	0,735	46	0,291	0,376
12	0,576	0,708	47	0,280	0,372
13	0,553	0,684	48	0,284	0,360
14	0,552	0,661	49	0,281	0,364
15	0,514	0,641	50	0,279	0,361
16	0,497	0,625	55	0,266	0,345
17	0,482	0,606	60	0,254	0,330
18	0,468	0,590	65	0,244	0,317
19	0,456	0,575	70	0,235	0,306
20	0,444	0,561	75	0,227	0,296
21	0,453	0,549	80	0,220	0,286
22	0,423	0,537	85	0,213	0,278
23	0,413	0,526	90	0,207	0,270
24	0,404	0,515	95	0,202	0,263
25	0,396	0,505	100	0,195	0,256
26	0,388	0,496	125	0,176	0,230
27	0,381	0,487	150	0,159	0,210
28	0,374	0,478	175	0,148	0,194
29	0,367	0,470	200	0,138	0,181
30	0,361	0,463	300	0,113	0,148
31	0,395	0,456	400	0,098	0,128
32	0,349	0,449	500	0,088	0,115
33	0,344	0,442	600	0,080	0,105
34	0,339	0,436	700	0,074	0,097
35	0,334	0,430	800	0,070	0,091
36	0,329	0,424	900	0,065	0,086
37	0,325	0,418	1000	0,062	0,081

Interprestasi Tabel Indeks Korelasi “r”

Product Moment (r_{xy})

Besarnya “r” Product Moment (r_{xy})	Interprestasi
0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat korelasi akan tetapi korelasi itu sangat lemah atau sangat rendah sehingga korelasi itu diabaikan (dianggap tidak ada korelasi antara X dan Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang lemah atau rendah
0,40 – 0 70	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sedang atau cukup
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang kuat dan tinggi
0,90 – 1 00	Antara variabel X dan variabel Y terdapat korelasi yang sangat kuat atau sangat tinggi

I. Pilihlah salah satu jawaban a, b, c atau d yang anda anggap benar !

1 Perhatikan perikn berita berikut

“Saat berhubungan dengan orang lain melalui telepon, kita dituntut untuk menjaga sopan santun dengan terus memberi perhatian pada lawan bicara”

Berikut ini yang sesuai dengan teks berita diatas adalah

- a Dalam bertelepon kita dituntut untuk menjaga sopan santun
 - b Kita bisa berhubungan dengan orang lain melalui telepon
 - c Bertelepon merupakan salah satu cara menjaga sopan santun
 - d Lawan bicara selalu meminta perhatian meskipun berhubungan melalui telepon
- 2 Dalam membacakan pengumuman juga harus memperhatikan irama, irama ini dapat diperoleh dengan memperoleh jenis-jenis tekanan pada nada berikut, kecuali
- a Tekanan dinamik
 - b Tekanan notasi
 - c Tekanan udara / nafas
 - d Tekanan tempo
- 3 Kemampuan setiap orang dalam membaca tidaklah sama Ukuran yang digunakan untuk mengetahui kemampuan membaca seseorang adalah
- a Jenis buku yang dibaca
 - b Jumlah kata yang terbaca setiap menitnya
 - c Tebal buku yang dibaca
 - d Jumlah buku yang dibaca
- 4 Dibawah ini teknik-teknik membaca cepat, kecuali
- a Memperluas jangkauan mata

- b Tidak konsentrasi
 - c Mengurangi kebiasaan mengulang-ngulang
 - d Membaca dengan tidak bersuara
- 5 Berikut ini yang termasuk perangkat upacara, kecuali
- a Teks janji siswa
 - b Teks Indonesia Raya
 - c Teks Undang-undang Dasar 1945
 - d Teks do'a
- 6 Teks perangkat upacara yang dibacakan dengan khusus adalah
- a Teks Pancasila
 - b Teks Proklamasi
 - c Teks doa
 - d Teks Janji siswa
- 7 Dibawah ini termasuk manfaat menulis buku harian, kecuali
- a Menjadi sumber inspirasi
 - b Menjadi lebih kreatif
 - c Menjadi kurang kreatif
 - d Membuat memori atau ingatan bertambah kuat
- 8 Saudaraku Alan
- Jalan halilintar no 31
- Contoh diatas merupakan salah sa'u bagian surat, yaitu
- a Kepala surat
 - b Alamat surat
 - c Alamat yang dituju
 - d Salam Pembuka
- 9 Salam Pembuka untuk surat pribadi kepada sahabat adalah
- a Dengan hormat
 - b Hormat kami
 - c Dengan segala hormat
 - d Salam kangen
- 10 Kalimat berikut ini merupakan perutup salam surat adalah
- a Selama ya, atas prestasi yang kamu raih

- b Tina, bagaimana kabarmu saat ini ? Tentu baik-baik saja bukan ?
- c Sari, aku akan bermain ke rumahmu bulan depan
- d Doni, sekian dulu surat dariku, lain kali aku sambung lagi

11 Gadis dan pemuda itu mulailah hidup bersama. Setelah setahun berlalu, wanita itu minta pada suaminya agar baginya didirikan tempat bertenun. Ketika masuk, wanita itu berpesan kepada suaminya agar tidak boleh melihat apa yang dikerjakannya selama seminggu. Namun, si pemuda melanggar dan mengintip. Alangkah terkejutnya ternyata dalam kamar itu ada seekor bangau yang mencabuti bulunya sendiri untuk dibuat tenun dengan paruhnya.

Isi pesan tersebut adalah

- a "Sekali-kali janganlah masuk dan melihat apa yang saya kerjakan disini selama tujuh hari tujuh malam "
- b "Sekali-kali janganlah masuk dan melihat apa yang saya kerjakan disini selama tiga hari tiga malam "
- c "Sekali-kali janganlah mengintip apa yang saya kerjakan disini selama-lamanya "
- d "Sekali-kali janganlah keluar masuk dan melihat apa yang saya kerjakan disini selama tujuh hari tujuh malam "

12 Apabila kamu berbicara di depan orang, hendaknya suara kamu harus

- a Disesuaikan dengan pendengar dan ruangan
- b Pelan
- c Bersemangat
- d Lembut

13 Sejak malam itu aku selalu teringat peristiwa kebakaran. Betapa tidak? Karena amukansi jago merah, kami kehilangan rumah dan harta benda bahkan, kami juga kehilangan binatang kesayangan yang sudah kami rawat bertahun-tahun.

Potongan cerita tersebut dibawakan dengan intonasi

- a Rendah
- b Sedang
- c Tinggi
- d Biasa

14 Berikut merupakan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam bercerita dengan alat peraga, kecuali

- a Sesuaikan alat peraga dengan cerita
- b Alat peraga hendaknya mempermudah pemahaman penonton/pendengar
- c Peragakan alat sesuai dengan alur cerita
- d Alat peraga harus mewah dan penuh warna

15 Kursi-kursi tunggu penuh dengan orang-orang yang akan bepergian jauh. Disampingnya terdapat bermacam-macam tas besar ataupun kecil. Suasana disana tampak ramai, ditambah lagi dengan lalulalang para pedagang asongan yang menjajakan dagangannya. Prit prit prit, begitulah suara peluit.

Cerita tersebut memiliki latar tempat

- a Ruang tamu
- b Dalam bus
- c Stasiun
- d Dalam berita

16 Untuk dapat memceritakan kembali cerita yang pernah dibaca, berikut hal-hal yang perlu diperhatikan, kecuali

- a Judul cerita
- b Tokoh cerita
- c Penerbit buku cerita
- d Hal-hal yang menarik

17 Wayan sangat senang akan pandangan kagum teman-temannya. Dadanya terasa sesak karena bangga dari petikan cerita diatas, perwatakan tokoh wayan yaitu

- a Senang dipuji
- b Bangga
- c Manja
- d Mau menang sendiri

18 "Wah, telepon genggam beneran!" seru Eko

"Hebat sekali!" teriak Linda

"Boleh dicoba kan, Ver?" tanya Mita

"Silahkan!" Vera tersenyum bangga

"Masih berani bilang kalau aku bohong?"

"Nggak! Kamu memang hebat!"

Sebenarnya saja kelas jadi ramai. Melihat telepon itu mereka juga penasaran ingin mencoba

Latar tempat kutipan cerita tersebut yaitu di

- a Halaman sekolah
- b Halaman ruang
- c Ruang kelas
- d Ruang guru

19 Kemumu di tengah pecan

Di embusan angin jatuh ke bawah

Ilmu yang tidak diamalkan

Bagai pohon tidak berbuah

Berdasarkan jenisnya pantun diatas termasuk jenis pantun

- a Jenaka
- c Teka-teki

b Agama

d Kanak-kanak

20 Si Kancil berjalan berjingkat-jingkat di kebun Pak Tani. Kancil hendak mencuri mentimun. Di tengah kebun ada boneka orang-orangan. Si Kancil tidak takut malah menendang boneka itu. Ternyata orang-orangan itu telah diberi getah nangka sehingga kaki si Kancil menempel pada boneka itu dan sulit dilepaskan.

Kemudian Pak Tani datang menangkap Kancil.

Pelajaran yang dapat diambil dari kutipan dongeng diatas adalah

a Jangan nakal

c Jangan sombong

b Jangan suka mencuri

d Jangan malas

SURAT PERNYATAAN

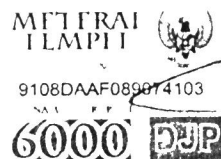
Yang betanda tangan dibawah ini

ma ENDANG SUWARNI
mpat / Tgl Lahir Tuban, 21 Juli 1972
M 2008 5501 02252
MKO 2008 4 055 0001 2 02145
mat Jl Raya Timur Gg Kenanga No 133
 Desa Sugihan Kec Jatirogo Kab Tuban

nyatakan yang sebenarnya bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul PENGARUH PENDEKATAN
MBELAJARAN AKTIF TERHADAP PRESTASI SISWA BIDANG STUDI BAHASA
ONESIA DI MTS AL - ITTIHADUL KEDUNG JAMBANGAN BANGILAN TUBAN, Kami
sendiri atau tanpa jiplakan orang lain Dengan demikian pernyataan ini kami buat sesungguhnya
Selanjutnya dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Bangilan ,

Yang menyatakan



ENDANG SUWARNI

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

nama ABDUL MUHITH
P -
angkat/Gol -
Jabatan Kepala Sekolah
Menerangkan dengan sebenar – benarnya bahwa
nama ENDANG SUWARNI
tempat/Tgl lahir Tuban, 21 Juli 1972
jenis Kelamin Perempuan
NIM 2008 5501 02252
NIDK 2008 4 055 0001 2 02145
pendidikan Terakhir D 2

Mengadakan Riset di MTS AL-ITTIHADUL ISLAMIYAH dalam bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu PENGARUH PENDEKATAN PEMBELAJARAN AKTIF TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA BIDANG BAHASA INDONESIA DI MTS AL-ITTIHADUL KEDUNG JAMBANGAN BANGILAN TUBAN

Dengan demikian surat keterangan ini di buat sesuai dengan keadaan yang sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya

Bangilan , 30 April 2010





SERKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM (STAI)
"SUNAN GIRI" BOJONEGORO

Status TERAKREDITASI SK BAN NO 003/DAN P/IAI X/05/IV/2009
JL JENDRAL AHMAD YANING NO 10 TELIP & FAX (031) 878.5851 BOJONEGORO
KODE POS 62111 BOJONEGORO

Nomor IV / 55 / PP 00 09 / 382 / 2009
Lamp -
Hal SURAT RISET

Bojonegoro, 6 Nopember 2009

Kepada
Yth Kepala MTs Al Ittihadul Islamiyah
Kd Jambangan Bangilan Tuban
Di
TEMPAT

Assalamu'alaikum Wr Wb

Dengan ini kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini

NAMA	ENDANG SUWARNI
NIM	2008 5501 02252
NIMKO	2008 4 055 0001 2 02155
Semester / Jurusan	IX / PAI

Dalam rangka menyelesaikan studi / menyusun skripsinya dimohon diberi ijin / kesempatan untuk mengadakan riset di MTs Al Ittihadul Islamiyah Kd Jambangan Bangilan Tuban dalam bidang - bidang yang sesuai dengan judul skripsinya yaitu Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Aktif Terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Bahasa Indonesia di MTs Al Ittihadul Islamiyah Kd Jambangan Bangilan Tuban

Atas perkenan dan kebijaksanaan Bapak / Ibu / Saudara kami sampaikan terima kasih

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Ketua,

Drs H MOH MUNIB, MM, MPdI



SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM
“SUNAN GIRI BOJONEGORO”

JLN JEND A. YANI 10 BOJONEGORO TELP & FAX. (0353) 883358

**KARTU KONSULTASI
 MAHASISWA**

Nama Endang Suwarni Semester VIII
 No Pokok 2008550102252 / 20084055 Dosen Drs H Moh Munib MM
 Judul 0001202145
Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Aktif Terhadap
Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi Bahasa Indo
nesia Di Mts Al Ittihadul Islamiyah Kedung Jam
bangun Bangilan Tuban

Tanggal	Nasehat yang diberikan	Parap Dosen
31/07/09	BAW I S/D JELASATI - KERJAKAWA, KONSUL TASIKAN -	[Signature]
16/10/09	Di rubah lagi rumus di petunjuk, konsul - - Ditahan Hal 40. Di MS sm dg dth in Di tambah lampiran di buat - Huruf al-Bi'ar di hilis dll. Konsulasikan pby II	[Signature]
31/10	[Signature]	[Signature]

CATATAN

Kartu ini harus diserahkan kembali ke
 Fakultas bersamaan dengan paper /
 masalah / skripsi yang diselesaikan

Bojonegoro, _____

Ketua,

Drs H Moh Munib MM MPdI

I